

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abbas, Syahrial. (2008). Manajemen Perguruan Tinggi. Jakarta : PT Fajar Interpratama
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi : CV Jejak
- Aslichati, Lilik dkk. (2022). Metode Penelitian Sosial. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Prasetyo, Bambang. (2022). Statistik Sosial. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Ritzer, George. (2012). Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ritzer, George & Douglas J Goodman. (2014). Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern. Sidoarjo : Kreasi Wacana
- Rukajat, Ajat. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Deepublish
- Sarosa, Samiaji. (2021). Analisis Data Kualitatif. Yogyakarta : PT Kanasius
- Suwendra, I Wayan. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Badung : Nilacakra

### Jurnal

- Agusti, I. S., & Putra, P. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan. *Niagawan*, 7(2), 90-94.
- Alfialika. (2019). Eksplorasi dan Komitmen Dalam Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.

- Aulia, A. (2019). Studi Tentang Motivasi Mahasiswa Bk Ulm Dalam Memilih Program Studi Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2017 Di Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*, 2(2).
- Bashofi, F., & Saffanah, W. M. (2019). Pilihan Rasional Mahasiswa Difabel dalam Memilih Jurusan Keguruan. *Simulacra*, 2(2), 149-164.
- Burson, S. A. (2022). Pilihan Rasional Masyarakat Untuk Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi (Kajian Sosiologi Pada Lulusan SMA di Desa Pacar Kecamatan Pacar Kabupaten Manggarai Barat). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(12), 1715-1726.
- Faristiana, A. R. (2023). Pilihan Rasional Menjadi Mahasiswa Dan Musyrifah Tahfidz. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora (JURRISH)*, 2(1), 23-36.
- Fanani, A., & Badruddin, B. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Prodi Pendidikan Sosiologi Fise UNY. *iegec Journal of Islamic Education Guidance and Counselling*, 1(1), 49-54.
- Latifah, I. (2019). Rasionalitas Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Jurusan Kuliah Anak Melalui Analisis Teori Pilihan Rasional James S. Coleman (Universitas Sebelas Maret). *Sosialitas; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 8(1).
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Maknunah, L., & Sudiasmo, F. (2020). Pengaruh Motivasi, Pembelajaran, Persepsi Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan. *REFORMASI Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(1).
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Muktaf, Z. M. (2016). Teknik Penelitian Studi Kasus, Etnografi dan Fenomenologi dalam Metode Kualitatif. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-5.
- Mulyono, H., & Hadian, A. (2019). Pilihan Rasional Perguruan Tinggi: sebuah kajian literatur. In prosiding seminar nasional hasil penelitian (Vol. 2, No. 2, pp. 1051-1057).

- Munandar, Aris. (2020). Sifat dan Pendekatan Penelitian Kualitatif
- Munandar, Aris. (2020). Strategi Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kualitatif
- Munandar, Aris. (2020). Teknik Pengumpulan Data Kualitatif
- Nuryanto, S., Septiana, Y. I. W., & Agustina, W. (2020). Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pg Paud. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 182-196.
- Rejeki, S. (2019). Pilihan Rasional Petani Miskin pada Musim Paceklik. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 8(2), 185-212.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Saehu, R. (2018). Rasionalitas Pemilihan Program Studi Rumpun Sosial-Humaniora Pada Sbmtptn Oleh Siswa Ipa Bimbingan Belajar Bta 8 Ciledug. *Dialektika Masyarakat: Jurnal Sosiologi*, 2(1), 73-82.
- Saputro, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi. *Jurnal pendidikan informatika dan sains*, 6(1), 83-94.
- Siregar, R. N., Prabawanto, S., Mujib, A., & Rangkuti, A. N. (2021). Faktor Dukungan Keluarga Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidempuan. *JIPMat*, 6(2), 250-260.
- Sugiyanto, S. (2022). Dampak Triangulasi Hasil Terhadap Keberlanjutan Organisasi Dalam Penelitian Kualitatif Studi Kasus di Iks Hamba diy. *Media bina ilmiah*, 16(8), 7219-7232.
- Sumantri, S., & Veralina, I. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Di Kota Batam. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 129-144.
- Syafril, S. (2021). Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Luar Biasa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah*, 6(1), 98-112.

Syahrani, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19-23.

Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44-50.

### **Skripsi**

Harningsih, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi terhadap Mahasiswa Angkatan 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Masriah, Z. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Jurusan Di Perguruan Tinggi Dan Konsep Diri Dengan Kesesuaian Minat Memilih Jurusan.

### **Website**

Kompas.com. (2022, 10 september ), Kurikulum Geografi Perlu Dirubah, <https://edukasi.kompas.com/read/2012/09/10/1632163/~Edukasi~News?page=all> # (diakses 22 juni 2023)

Sosiologi.fisip.unas, <http://sosiologi.fisip.unas.ac.id/keunggulan-sistem-akademik/> (diakses 28 juni 2023)

CNN.Indonesia. (2023, 13 januari), 7 Peluang Kerja Lulusan Jurusan Sosiologi, Pengajar Hingga Peneliti, <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230110150528-561-898481/7-peluang-kerja-lulusan-jurusan-sosiologi-pengajar-hingga-peneliti> (diakses 10 juli 2023)

Rosa, Nikita. (2023, 10 februari), Jurusan Sosiologi Kerja Apa? Ini Ragam Kariernya dari Bank-Lembaga Pemerintah, <https://www.detik.com/edu/ Perguruan-Tinggi/d-6561858/jurusan-sosiologi-kerja-apa-ini-ragam-kariernya-dari-bank-lembaga-pemerintah#:~:text=Berkat%20mata%20kuliah%20yang%20dipelajari,massa%2C%20dan%20juga%20instansi%20pemerintahan.> (diakses 10 juli 2023)

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Pedoman Wawancara Mahasiswa Sosiologi Universitas Nasional

##### I. Identifikasi Mahasiswa

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Program Studi :  
Semester Kuliah Saat Ini :

##### II. Pedoman Wawancara Pada Mahasiswa :

1. Apa motivasi anda memilih program studi sosiologi di perguruan tinggi tempat kuliah anda saat ini (Universitas Nasional)?
2. Apakah dalam memilih program studi sosiologi anda dipengaruhi orang-orang disekitar anda?
3. Program studi apa saja yang menjadi pilihan anda sebelum memilih program studi yang sekarang anda pilih (sosiologi)?
4. Mengapa anda akhirnya memilih program studi sosiologi Universitas Nasional?
5. Berapa lama waktu yang anda butuhkan sebelum akhirnya memutuskan memilih program studi (sosiologi) tersebut?
6. Apakah terdapat kendala saat anda memilih program studi sosiologi?
7. Setelah anda memilih program studi yang anda inginkan dari berbagai macam pilihan, apakah anda mendapatkan keterampilan/skill dari program studi tersebut (sosiologi) selama anda menjalankan perkuliahan?

8. Apakah anda memilih program studi sosiologi sesuai dengan aturan/norma-norma yang ada dalam keluarga anda?
9. Apakah anda merasa memiliki sumber daya yang cukup (finansial, kecerdasan sesuai passion, alat yang digunakan dsb) dalam mempertimbangkan untuk memilih program studi sosiologi di Universitas Nasional?
10. Apakah program studi sosiologi yang anda pilih menurut anda relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini?
11. Apakah saat ini anda merasa puas dengan pilihan program studi sosiologi yang anda telah pertimbangkan?



## Lampiran 2

### Transkrip Wawancara Informan 1

#### I. Jadwal Wawancara

1. Hari, Tanggal : Kamis, 6 juni 2023
2. Tempat Wawancara : Universitas Nasional
3. Waktu Mulai Wawancara : 12.40

#### II. Identitas Informan

1. Nama : Furqan Al-Fatih
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Program Studi : Sosiologi
4. Semester Kuliah : 6

1. Oke disini gua Yudhistira Pandhu Indrayoga sebagai peneliti disini gua pengen neliti skripsi tentang motivasi mahasiswa memilih program studi di perguruan tinggi (studi kasus mahasiswa sosiologi Universitas Nasional), disini gua dengan siapa?

*“Eeh gua dengan Furqan Fatih sosiologi angkatan 2020”.*

Langsung pertanyaan pertama aja ya, apa motivasi lu nih milih program studi sosiologi di perguruan tinggi saat ini (Universitas Nasional)?

*“Eeh...(sambil batuk) motivasi gua dalam memilih prodi sosiologi Universitas Nasional yaitu adalah dengan basic gua, basic gua di sma itu adalah memilih....eeh di dalem tersebut ada mata pelajaran sosiologi dan dimana itu menjadi motivasi bagi gua untuk memilih program studi ini kan, jadi ya gua lebih suka mengingat aja daripada menghitung makanya gua lebih eeh....waktu sma itu cenderung masuk ips”.*

Oh berarti lu emang masuk sosiologi juga ga terlalu suka ngitung berarti ya?

*“Iya betul, gua lebih suka mengingat daripada menghitung”*

2. Oke terus selanjutnya, apakah dalam memilih program studi sosiologi ini tuh lu dipengaruhi sama orang-orang disekitar lu?

*“Eeeh tentu aja, apalagi dari orang tua ya, orang tua pasti pengaruh banget kaya meyakinkan gua gitu loh untuk memilih jurusan sosiologi sesuai apa yang gua pengen gitu, dan juga tapi dengan syarat harus bertanggung jawab dengan apa yang dipilih gua gitu”.*

3. Pertanyaan selanjutnya, program studi apa aja yang jadi pilihan lu nih sebelum lu milih program studi yang sekarang lu pilih (sosiologi)?

*“Nah ini menarik, eeeh sebelum gua ngambil sosiologi ini tuh gua ada juga milih eeeh mata pelajaran geografi gitu, tapi kebanyakan di geografi itu adalah cenderung ke ipa jadi ketika gua pengen milih geografi gamasuk karena jurusan gua kan ips gitu jadi antara dua pilihan ya gua ngambilnya sosiologi akhirnya”.*

4. Ini pertanyaannya berhubungan si kaya mengapa akhirnya lu milih program studi sosiologi di Universitas Nasional?

*“Eeeh balik lagi karena kebanyakan pilihan itu antara sosiologi dan juga geografi geografi itu cenderung ke ipa kan, jadi akhirnya di beberapa universitas itu gaada jadi gua lebih milih sosiologi daripada geografi karena ya balik lagi gitu”.*

Kalo kenapa sosiologi sosiologinya di unas kenapa?

*“Eeeh karena sosiologi unas itu yang gua liat dari gradenya itu udah A, itu udah pasti bagus terus juga dari keluarga juga menyarankan kesini kaya dari tante gua udah di unas aja gitu jadi akhirnya ya gua memilih kesini”.*



5. Pertanyaan selanjutnya nih, berapa lama waktu yang lu butuhin sebelum akhirnya lu memutuskan untuk memilih program studi ini (sosiologi)?

*“Eeeh gua ga butuh waktu lama karena kesukaan gua itu cuma ada dua geografi dan sosiologi jadi ketika geografi gabisa ngambil dimanapun itu, ya gua ambil plan b”.*

Karena ipa tadi itu ya?

*“Iya betul karena ipa juga tadi”.*

Berarti lu milih sosio karena emang dari sma juga kan yang lu suka tadi?

*“Iya gua lebih suka antara geografi dan juga sosiologi jadi ya antara dua pilihan itu”.*

6. Apakah terdapat kendala nih saat lu milih prodi sosiologi?

*“Ya pasti ada beberapa kendala contohnya kaya di sma itu lebih ke skala besarnya ketika sosiologi di mata pelajaran di sma itu kaya kita peljarin tokoh marx weber, karl marx, emile durkheim sedangkan di sosiologi perkuliahan ini itu lebih spesifik ada beberapa tokoh-tokoh baru metode baru teori baru dan segala macemnya misal contoh kaya fukushima dengan modal sosialnya dan segala macemnya”.*

Kendala tuh sebenarnya kaya lu lebih pengen ngedalemin gitu ya?

*“Betul-betul itu kendalanya yang harus banyak diingat”.*

7. Terus pertanyaan selanjutnya nih, setelah lu memilih program studi yang lu inginkan dari berbagai macam pilihan apakah lu ngedapetin keterampilan/skill dari program studi sosiologi tersebut selama lu ngejalanin perkuliahan?

*“Eeeh kalo pribadi dari gua ya ini pasti merujuk pada dalam sosiologi ini merujuk pada penyelesaian masalah, karena beberapa kaya eeeh masalah di masyarakat ataupun juga di instansi pemerintah dan lain-lain itu bisa menyelesaikan masalah dengan cara teori-teori terus juga metode yang diberikan para ahli itu menurut saya merupakan sebuah skill ya karena modal awal dari sosiologi bisa diterjunkan untuk penyelesaian masalah”*

Oh berarti skillnya berarti ilmunya sosiologi itu sendiri yang lu dapat?

*"Betul, ilmu nya sendiri yang kita dapat".*

8. Pertanyaan selanjutnya nih, apakah lu milih program studi sosiologi ini sesuai dengan aturan-aturan atau norma-norma yang ada di keluarga lu?

*"Eeh jelas itu sangat jelas karena dari keluarga gua pun itu memberikan aturan dan norma, aturan dalam artian eeh gua itu harus bertanggung jawab tentang apa yang gua pilih, dengan kebebasan yang diberikan orang tua. jadi eeh ini tuh pasti ada dalam sebuah keluarga".*

Berarti aturan emang lu disuruh lu boleh milih apa aja nih tapi lu harus selesaian kuliah lu gitu?

*"Iya harus bertanggung jawablah sama apa yang kita pilih gitu".*

9. Terus pertanyaan selanjutnya apakah lu ngerasa punya sumber daya yang cukup misalnya aja ni ya kaya finansial, kecerdasan sesuai passion, alat yang digunakan dalam mempertimbangkan untuk memilih program studi sosiologi?

*"Eeh kalo dari saya pribadi kemungkinan dua ya, kecerdasan sesuai passion dan juga alat yang digunakan, yang pertama itu kecerdasan sesuai passion eeh menurut saya dengan basic saya yang udah di sma itu saya mempunyai modal yang cukup menurut saya dan untuk yang alat itu menurut saya tidak terlalu ribet seperti jurusan yang lain kita ambil contoh tentang eeehh... IT yang harus komputer yang lebih, dan ini juga di web kuliah, buku itu sudah banyak gitu loh".*

Sumber dayanya berarti bisa mana aja gitu ya?

*"Betul, ga terlalu berat jadi itu yang mempertimbangkan saya untuk memilih program studi sosiologi".*

Kalo ini finansial iya juga ga?

*“Finansial menurut saya cukup juga karena tidak perlu untuk memakan banyak uang kaya seperti kita ambil contoh teknik mungkin ya, yang harus perlu mengeluarkan bahan baku segala macam tapi disini lebih kearah tidak harus mengeluarkan finansial tapi hanya teori dan logika yang kita pakai untuk menyelesaikan-menyeselesaikan suatu masalah”.*

Finansial tuh maksudnya buat bayar UKT kaya cukup berarti ya?

*“Menurut saya sih cukup ya, terjangkau lah”.*

10. Pertanyaan selanjutnya nih apakah program studi sosiologi nih menurut lu relevan ga si dengan kebutuhan dunia kerja saat ini?

*“Menurut saya sangat relevan ya apalagi dengan profesi yang diambil misalnya contoh profesi guru, dosen dan segala macam itu sangat mempunyai bacground sesuai jurusannya masing-masing, misalnya guru itu backgroundnya pendidikan sosiologi terus juga ada yang ngambil sosiologi itu nanti pas jadi guru mungkin itu akan sangat selaras jadi sangat relevan gitu menurut saya dan juga itu bisa dibidang pemerintahan itu bisa dipake juga kaya pns atau bagian lingkup hidup itu masuk jadi relevan gitu”.*

11. Pertanyaan selanjutnya nih apakah saat ini lu ngerasa puas dengan program studi sosiologi yang telah anda pertimbangkan ini?

*“Eehh kalo dalam pribadi saya sangat puas apalagi ini dengan pilihan saya yang saya inginkan terus juga saya harap dengan prodi saya sekarang ini saya bisa bertanggung jawab kepada orang tua”.*

Berarti lu ngerasa puaas intinya?

*”Iya betul saya merasa puas dengan jurusan yang telah saya pertimbangkan”.*

Oke pertanyaannya udah si segini aja, thank you ya sudah meluangkan waktunya.

## Lampiran 3

### *Transkrip Wawancara Informan 2*

#### I. Jadwal Wawancara

1. Hari, Tanggal : Kamis, 25 mei 2023
2. Tempat Wawancara : Universitas Nasional
3. Waktu Mulai Wawancara : 13.20

#### II. Identitas Informan

1. Nama : Ian Ibrahim
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Program Studi : Sosiologi
4. Semester Kuliah : 8

1. Ya disini gua pandhu sebagai pewawancara, disini gua pengen ngewawancarain lu nih tentang judul skripsi gua tentang motivasi mahasiswa memilih program studi sosiologi di perguruan tinggi (studi kasus mahasiswa sosiologi universitas nasional), ini dengan siapa?

*“Perkenalkan nama gua Ian ibrahim mahasiswa prodi sosiologi angkatan 2019”*

Oke langsung ke pertanyaan pertama ya, apa motivasi anda memilih program studi sosiologi di perguruan tinggi anda kuliah saat ini (universitas nasional)?

*“Eeeh motivasi gua karena gini sebenarnya pas sma gua udah memiliki ketertarikan pada program studi sosiologi, setelah gua cari-cari melalui internet gua menemukan universitas nasional dengan akreditas yang*

*sangat bagus, terutama prodi sosiologinya. Dengan akreditasi tersebut eeh akhirnya gua tertarik untuk kuliah di prodi sosio unas”.*

Oke oke berarti lu memang tertarik khusus program studinya ini lu udah tertarik dari apa dari sebelum lu milih?

*“Iya tepatnya dari bangku sma gua udah memilih eeh program studi sosiologi”.*

2. Terus yang kedua pertanyaan selanjutnya, apakah dalam memilih program studi sosiologi ini lu dipengaruhi orang-orang disekitar lu?

*“Eeh engga si ini karena dari dalam diri gua aja karena gua memiliki kepercayaan untuk eeh memilih program studi sosiologi karena pas sma ngambil eeh konsentrasi ips dan mengambil mata ujian nasional sosiologi gua ngerasa percaya diri untuk ngambil sosiologi karena udah ada basic-basic dari sma dan gua ingin mengembangkan ilmu-ilmu sosiologi yang gua dapet di sma gua aplikasikan di dunia perkuliahan”.*

Ooh berarti lu memang udah klop banget gitu ya milih sosiologi gitu ya?

*“Iya, ingin mengaplikasikannya dan menambah wawasannya di dunia perkuliahan”.*

3. Pertanyaan selanjutnya nih, program studi apa yang lu pilih sebelum lu pilih program studi sosiologi yang sekarang lu pilih? Sebelum lu milih sosiologi lu milih apa?

*“Eeeh sebelumnya si sebenarnya sosiologi itu pilihan utama gua, tapi gua menaruh harapan juga dan memiliki ketertarikan di program studi sosial lain kayak sejarah terus juga tertarik pada kejadian-kejadian masa lampau, terus juga gua memiliki ketertarikan pada program studi ilmu sejarah”.*

4. Nah terus pertanyaan selanjutnya nih, kenapa lu akhirnya milih sosiologi?

*“Eeh akhirnya gua milih program studi sosiologi karena gua udah memantapkan diri karena yang tadi sempet gua singgung di awal tadi*

*karena gua udah memiliki basic gua ingin memperkaya ilmu-ilmu yang gua dapet di bangku sma dan menambah pengetahuan gua ini di dunia perkuliahan”.*

Oooh memperdalam ilmu berarti ya?

“Iya”.

5. Terus pertanyaan selanjutnya nih, pertanyaan selanjutnya berapa lama nih waktu yang lu butuhin sebelum lu milih prodi sosiologi tersebut?

*“Sebenarnya semenjak di bangku sma akhir sebenarnya gua udah memutuskan dan memantapkan untuk memilih program studi sosiologi”.*

6. Pertanyaan selanjutnya, apakah terdapat kendala saat lu milih program studi sosiologi?

*“Eehh kendala yang berarti ga ada si eehh berjalan sesuai harapan aja”.*

Sesuai rencana lu berarti ya dari sma tadi?

*“Iya sesuai rencana awal, tidak ada kendala berarti”*

7. Setelah lu milih program studi sosiologi dari berbagai macam pilihan, apakah anda mendapatkan keterampilan/skill dari program studi tersebut selama anda menjalankan perkuliahan?

*“Eehh keterampilan dan skill yang gua dapat dalam perkuliahan ini kaya misal public speaking, banyak tugas kelompok, presentasi tentang memahami kondisi sosial saya memiliki public speaking dan bisa menjabarkan masalah sosial. Keterampilan berikutnya tentang leadership, ketika gua kerja kelompok, gua menjadi ketua kelompok saya mempunyai tanggung jawab sebagai ketua dan saya memiliki sifat leadership yang cukup baik”*

Lebih ke softskill berarti ya?

*“Iya”*

8. Terus pertanyaan selanjutnya nih, apakah lu milih program studi sosiologi ini sesuai dengan aturan/norma-norma yang ada di keluarga lu? ada ngga si norma-norma atau aturan-aturan di keluarga lu milih prodi sosiologi?

*“Orang tua sama keluarga gua lebih kaya mempercayakan gua aja si, lebih membebaskan atas pilihan yang gua ambil dan lebih mendukung aja atas pilihan yang gua udah pilih”.*

9. Pertanyaan selanjutnya, apakah anda memiliki sumber daya yang cukup seperti finansial, kecerdasan sesuai passion, alat yang digunakan dsb dalam mempertimbangkan untuk memilih program studi sosiologi? lu punya sumber daya apa buat mempertimbangkan kenapa akhirnya lu milih sosiologi, apa sumber daya yang lu punya?

*“Sumber daya yang gua punya si gua mempunyai basic-basic ilmu sosial tentang ilmu-ilmu sosiologi yang telah gua pelajari di bangku sma gua udah punya basic ilmu sosiologi, sumber daya yang gua punya”*

Berarti lu udah punya pengetahuan sosiologi, jadi lu pd banget nih ambil sosiologi, berarti sumber daya lu ilmu sosiologi di sma gitu?

*“Iya sebenarnya dari sma gua udah mempelajari pengantar-pengantar sosiologi dan ilmu-ilmu awal sosiologi itu sendiri”.*

10. Selanjutnya, apakah program studi sosiologi yang lu pilih ini menurut lu relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini?

*“Menurut gua si relevan ya karena kaya kita ambil contoh pekerjaan-pekerjaan jaman sekarang kaya misal hr dan content writer, dimana eehh contoh content writer, dia penulis itu dituntut untuk bisa mengembangkan tulisannya untuk memahami kondisi-kondisi dan fenomena-fenomena ataupun masalah sosial di dalam karya tulisnya yang tentunya juga membutuhkan pemahaman ilmu sosio terkait dengan masalah tersebut”.*



Cotent writer berarti kaya nulis-nulis di jurnal dan website-website gitu ya?

*“Iya, dia bisa mengupload beberapa karyanya berupa tulisan disitu”*

11. Apakah saat ini anda merasa puas dengan pilihan jurusan sosiologi yang anda telah pertimbangkan?

*“Saya merasa sangat puas ya, karena banyak hal dan keterampilan yang saya dapat semenjak saya menjalankan di program studi sosiologi, saya memiliki keterampilan berbicara, mengemukakan pendapat di depan orang lain, mempunyai jiwa leadership gitu”.*

Udah si segini aja pertanyaannya, terima kasih atas kesediaan waktunya.





## Lampiran 4

### Transkrip Wawancara Informan 3

#### I. Jadwal Wawancara

1. Hari, Tanggal : Selasa, 30 mei 2023
2. Tempat Wawancara : Universitas Nasional
3. Waktu Mulai Wawancara : 09.10

#### II. Identitas Informan

1. Nama : Mutiara Assyifa
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Program Studi : Sosiologi
4. Semester Kuliah : 8

1. Ya disini gua Yudhistira Pandhu Indrayoga sebagai peneliti dari sosiologi unas angkatan 19 disini gua dengan siapa?

*“Nama gua Mutiara Assyifa gua dari prodi sosiologi Universitas Nasional angkatan 19”.*

Nah disini gua lagi neliti untuk skripsi gua nih dengan judul motivasi mahasiswa memilih program studi di perguruan tinggi (studi kasus mahasiswa sosiologi Universitas Nasional). Langsung aja ke pertanyaan pertama, apa motivasi lu memilih program studi sosiologi di tempat lu kuliah saat ini (Universitas Nasional)?

*“Alasan pertama ya kenapa milih eeh unas dan juga program studi sosiologi satu, karena gua kan eeh latar belakang pendidikan sma nya itukan ips, jadi gua lebih condong untuk milih salah satunya itu ilmu*

*sosial gitu, nah di unas ini setelah gua liat ada program studi sosiologi, nah itu jadi faktor utama nih kenapa gua milih unas dan juga sosiologi, dan juga sosiologi itu gua liat itu akreditasinya A jadi kan jadi menurut gua bagus eeh nanti ketika gua lulus nanti di dunia kerja itu bisa kepake gitu, karena orang liat nih perguruan tinggi dan program studinya udah A paling itu aja sih”.*

Gaada alasan lain nih, berarti emang sesuai dengan jurusan sma lu ya?

*“Iya, jurusan sma itu kan faktor nih biar ngga..., biar balance aja gitu jadi kan ga mungkin kalo misalnya jurusan ips gua ngambilnya malah eehh misalnya eehh ilmu apa gitu, kaya misalnya keperawatan atau apa gitu kan ga sesuai, jadi salah satunya ya itu karena sesuai aja waktu latar belakang pendidikan gua di sma itu yang ips ilmu sosial”.*

Tapi berarti emang lu suka prodi sosiologi juga ga?

*“Oiya tentu, suka banget karena kan itu emang berguna banget di masyarakat, ilmu sosial gitu kan pasti bakal kepake”.*

2. Pertanyaan selanjutnya apakah dalam memilih program studi sosiologi ini lu dipengaruhi sama orang-orang disekitar lu?

*“Oh tentu si, kadang ya kita kan usia-usia kaya kita kan labil ya pasti kita condongnya nih suka denger-denger informasi terutama dari kawan kita kan pasti nanya dulu eh lu mau masuk mana masuk mana dan itu sangat mempengaruhi, tapi diluar dari itu gua milih sosiologi ya karena emang passion gua di sosiologi maksudnya kaya ya memang gua suka sosiologi, dulu pun pas UN itu gua ambilnya salah satunya sosiologi jadi alasan yang menurut gua udah komplit nih kenapa gua milih sosiologi”.*

Orang tua lu berarti mempengaruhi juga ga berarti?

*“Kalo orang tua ya iya tentu, karena kan orang tua pengennya kan anak itu kan dapet pendidikan yang terbaik yang sesuai sama apa yang udah dia pelajarin gitu kan kaya ips tapi orang tua gua bakal setuju banget karena gua milih yang relevan dengan ilmu yang gua dapet ketika sma”.*

3. Pertanyaan selanjutnya nih program studi apa aja yang lu pilih sebelum lu milih program studi yang sekarang lu pilih, sebelum sosiologi?

*“Sebelumnya itu kan untuk pilihan itu kan pasti ada ketertarikan gitu ya, ketertarikan itu sebenarnya ada di sastra dulu, terus juga ada di pendidikan sekolah dasar gitu kan, nah kenapa dari sekian banyaknya pilihan kenapa milihnya sosiologi salah satu faktor utamanya kan finansial palingan kan (sambil tertawa) nah pasti ada pertimbangan juga dari orang tua kan, udah pilih ini aja nih oh sosiologi ternyata terjangkau nih, ternyata ada yang namanya eehh bisa diangsur jadi bayarannya bisa dicicil katakanlah ya kan dan cicilannya juga terjangkau, mungkin kalo di perguruan tinggi swasta lain mungkin bayarannya relatif tinggi lah ya angsuran pertama bayarannya berapa, tapi kalo di unas itu yang bikin gua ya orang tua makin nyuruh gua juga di unas itu salah satunya bisa dicicil gitulah”.*

Terus emang background ilmu sosial juga ngaruh ya berarti?

*“Oh iya tentu karena kan gini loh, kita kan sebagai manusia itu kan nantinya eehh bisa bermanfaat di lingkungan sekitar kaya ilmu sosial mungkin yang tadinya gua yang introvert nih setelah masuk sosiologi nih gua lebih bisa nih berkomunikasinya itu lebih baik, oh gimana nih ngomong sama si A sama si B gitu, karena di sosiologi kan ada yang namanya ilmu tentang interaksi sosial dan sebagainya”.*

4. Terus pertanyaan yang selanjutnya, ini nyambung si sama pertanyaan sebelumnya kaya kenapa lu akhirnya milih program studi sosiologi?

*“Nah ini akhirnya ni ya akhirnya yang gua kemudian milih sosiologi itu karena faktor finansial, orang tua terutama, jadi kan kita kan sebagai anak kan lebih ridha nya orang tua itu kan akan mempengaruhi dimana nanti keberlanjutan kita untuk di dunia pendidikan, jadi eehh menurut gua ya karena keinginan gua juga dengan faktor pendukung-pendukung lainnya seperti orang tua, terus juga biaya, nah itu menjadi suatu pertimbangan yang bikin gua mau nih kuliah di sosiologi unas”.*

5. Terus pertanyaan selanjutnya nih berapa lama akhirnya lu memutuskan program studi tersebut?

*“Nah ini tuh kalo gua kira-kira karena udah lama banget itu kisaran dua bulanan lah karena kan kita kan labil nih kan mau kemana-mau kemana, nah ternyata karena justru ngeliat background unas itu dan itu dari berbagai temen yang udah pernah kuliah disana dan saudara gua juga banyak yang kuliah disana kemudian gua juga ngeliat background sosiologi yang akreditasinya A jadi ya menurut gua pertimbangan dua*

*bulan itu menjadi salah satu ya tahapan lah yang menuju gua milih sosiologi, kurang lebih dua bulan”.*

Sebentar lah ya berarti?

*“Iya karena kan namanya orang kan ketika lulus pasti berlomba-lomba nih mau nyari kuliah dimana prodi apa, karena gua selama dua bulan itu juga udah dapet restu dan rekomen dari orang tua ya udah akhirnya gua milih sosio unas”.*

6. Pertanyaan selanjutnya nih, apakah terdapat kendala saat lu milih program studi sosiologi?

*“Oh dulu sih ada si ya kendala, mungkin salah satunya itu mungkin bukan ke program studinya tapi lebih kaya ke informasi-informasi yang kemudian eehh bikin kita nih jadi salah informasi, miskom gitukan karena kan dulu kan berpatokan dengan website ya, nah sekarang ini kan ada, ada nih ketika gua masuk sosio unas ada media sosial dari hima, himpunan mahasiswa sosiologi nah disitu malah sekarang banyak informasi-informasi yang kemudian ngebranding sosiologi nih, jadi orang-orang ga perlu susah lagi nih daftar sosiologi gimana si, acaranya apa aja si, atau apa aja si kegiatannya jadi dulu mungkin kendalanya lebih ke informasi gitu”.*

7. Terus pertanyaan selanjutnya, setelah lu milih program studi yang lu inginkan (sosiologi) dari berbagai macam pilihan, apakah lu mendapatkan keterampilan atau skill dari program studi tersebut selama lu ngejalanin perkuliahan?

*“Tentu dapet ya, salah satunya ini kan karena mungkin eehh kemarin ya kemarin kan gua gabung ni ke himpunan mahasiswa sosiologi unas, disitu memang wadah untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa jadi disitu ga cuman berpatokan sama ilmu sosial aja, ternyata disana walaupun banyaknya ilmu sosial salah satunya nih disana kita nih sebagai mahasiswa diajak untuk ngelakuin pkm gitukan, pengabdian kepada masyarakat, tugas praktek dan sebagainya turun ke lapangan untuk bersosialisasi dan sebagainya, jadi untuk skill yang gua dapet dari sosiologi ya salah satunya adalah ngebrandig... gua bisa ngebranding diri gua untuk jadi pd berinteraksi gitu salah satunya jadi mc dan lain sebagainya itukan ilmu yang ga semua orang bisa dapet gitu”.*

Berarti lebih public speaking gitu ya?

*“Iya public speaking karena disitu juga diajarin karena mau gamau jadi himpunan itu kita harus bisa nih, ketika disuruh A kita harus bisa A gitu ya salah satunya itu kita harus bisa mengembangkan public speaking kita untuk ngomong ke masyarakat supaya masyarakat tau nih maksud dan tujuan kita apa gitu”.*

8. Oke pertanyaan selanjutnya nih, apakah lu milih program studi sosiologi sesuai dengan aturan/norma-norma yang ada di keluarga lu?

*“Untuk aturan atau norma itu pasti ada ya mungkin menurut gua untuk setiap anak tuh pasti ada norma dan aturan di keluarga mungkin salah satunya kenapa pilih sosiologi ya orang tua gua bilang dari awal nih sebelum gua milih sosiologi ya lu mampu ga kalo misalnya mampu ya gua harus konsekuen, jadi kaya aturan itu kaya kita harus tanggung jawab lah nih gua udah milih sosiologi gua harus bertanggung jawab nih apapun nanti kendalanya kaya misal skripsi atau apa, ya gua harus bisa eeeh menyelesaikan itu semua gitu jadi aturan dari orang tua si gua disuruh bertanggung jawab atas apa yang telah gua pilih, ya salah satunya itu belajar atau menempuh pendidikan s1 di sosiologi unas”.*

9. Pertanyaan selanjutnya nih, apakah lu merasa memiliki sumber daya yang cukup kaya misal finansial, kecerdasan sesuai passion, alat yang digunakan dan sebagainya dalam mempertimbangkan untuk milih prodi sosiologi?

*“Kalo sumber daya si tentu faktor utama ya sumber daya gua itu terutama finansial ya, keuangan dulu, keuangan gua nih bisa ngga kira-kira ngecukupin biaya gua kuliah gitukan, nah terus kalo kecerdasan dan sebagainya itukan sebenarnya menurut gua juga bisa diukur dari proses gitukan ketika kita udah masuk nih nah ternyata....eeeh tadi pertanyaannya apaan sory (sambil tertawa)?*

Sumber daya lu buat milih prodi sosio di unas?

*“Sumber daya gua kan finansial, sama sesuai passion juga si kaya passion gua ni kaya bagus ni kalo interaksi sama orang-orang kaya misalnya jadi mc atau apa gitukan jadi menurut gua ini merupakan sumber daya yang bisa dikembangkan di program studi sosiologi”.*

Berarti sumber daya lu juga karena emang lu suka pinter ngomong juga ya?



*“Iya karena gua tuh.... bukan pinter ngomong juga si (sambil tertawa) kaya gua tuh suka bersosialisasi nih, kenapa ga gua kembangin di sosiologi gitu, ya gua aktif lah intinya buat kaya pengen tau gitu dunia masyarakat gimana nih, oh ternyata di sosiologi malah diarahin nih buat ikut pkm, pengabdian pada masyarakat dan sebagainya jadi gua tau di masyarakat itu ada apa dan ada kendala apa gitu”.*

10. Terus pertanyaan selanjutnya nih, apakah program studi yang lu pilih ini relevan di dunia kerja saat ini?

*“Oke, untuk relevan atau ngga itu kan eehh kembali ke kita ya kenapa awalnya milih sosiologi tujuannya seperti apa nanti di dunia kerja, kalo menurut gua relevan kenapa relevan, namanya ilmu sosial itu kan ya dalam kehidupan sehari-hari sesuatu hal yang memang rill gitu kita bakal kita temuin gitu jadi kenapa milih sosiologi menurut gua untuk di dunia kerja ini kan ilmu sosial itu banyak ya kaya misal salah satunya yang gua tau ni ya di perusahaan-perusahaan itu kan ada yang namanya pemberdayaan masyarakat nah di sosiologi itu ada pelajaran yang kemudian masuk nih dengan salah satu eehh kerjaan itu gitu dan gua pun juga tertarik kaya di sosiologi ternyata jadi hrd itu salah satunya itu jurusannya itu S.Sos sosiologi, kemudian menurut gua relevan dengan dunia kerja yang saat ini gitu kan, coba lu liat di semua perusahaan pasti ada hrd kan nah rata-rata hrd itu sepengetahuan gua itu lulusannya sosiologi walaupun emang mayoritas psikologi tapi kan secara ga langsung ilmu sosial pasti dipake lah dalam dunia kerja gitu.*

11. Pertanyaan selanjutnya, apakah saat ini lu ngerasa puas dengan jurusan sosiologi yang telah lu pertimbangkan?

*“Untuk secara puasnya tentu puas banget, karena kan ini kan udah di penghujung ya angkatan 2019 itu kan udah tau nih ketika lulus mau kemana nih kan, menurut gua gua puas karena hampir 4 tahun ini lah ya selama belajar di program sosiologi ini banyak hal yang gua dapet salah satunya ilmu yang sangat bermanfaat nantinya di masyarakat terus eehh dari pertimbangan-pertimbangan yang kemudian membawa gua sampai di titik ini menurut gua itu buat diri gua puas”.*

Oke berarti lu rasional ya milih program studi ini?

*“Harus kaya gitu dong, mahasiswa harus rasional”.*

## Lampiran 5

### *Transkrip Wawancara Informan 4*

#### **I. Jadwal Wawancara**

1. Hari, Tanggal : Jumat, 2 juni 2023
2. Tempat Wawancara : Universitas Nasional
3. Waktu Mulai Wawancara : 15.20

#### **II. Identitas Informan**

1. Nama : Septian Prayoga
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Program Studi : Sosiologi
4. Semester Kuliah : 8

1. Oke disini gua Yudhistira Pandhu Indrayoga, disini gua sebagai peneliti ingin meneliti judul skripsi tentang motivasi mahasiswa memilih program studi di perguruan tinggi (studi kasus mahasiswa sosiologi Universitas Nasional), disini gua dengan siapa?

*“Dengan Septian Prayoga prodi sosiologi angkatan 19”*

Oke, langsung aja ni ya apa motivasi lu milih program studi (sosiologi) di perguruan tinggi tempat lu kuliah saat ini di Universitas Nasional? Motivasi lu milih sosiologi di unas tuh kenapa?

*“Gua memilih sosiologi tuh eeh emang karena suka dan orang tua juga mendukung memilih program studi itu, lalu memang sma saya sendiri saya sendiri memang ujian nasional pun emang ngambil sosiologi dan setelah saya cari-cari tuh sosiologi eeh apa ya untuk itung-itungannya tuh sedikit daripada prodi lainnya”.*

Oh berarti lu emang udah cocok banget gitu ya milih sosiologi selain emang sma juga apa namanya emang udah ngambil UN nya juga gitu ya?

*“Iya, karena kaya biar sekalian aja gitu”.*

Biar nyambung maksudnya?

*“Biar nyambung biar ngelanjutin”.*

2. Terus pertanyaan kedua nih, apakah dalam memilih program studi sosiologi ini lu dipengaruhi sama orang-orang disekitar?

*“Kalo itu sih iya kaya orang tua suruh ngambil sosiologi, temen-temen juga...nanya-nanya, gua yang nanya-nanya ke temen kaya sosiologi aja ya, dan gua nya juga suka kan ya ada”.*

Selain dipengaruhi berarti emang juga suka berarti jadi nyambung gitu ya?

*“Jadi nyambung iya”.*

3. Oke pertanyaan yang selanjutnya nih, program studi apa yang lu pilih sebelum milih program studi sosiologi yang sekarang dipilih?

*“Sebelum sosiologi waktu itu gua milih ilmu komunikasi karena kan sama-sama bisa nambahin skill interaksi, cuman dilihat dari itungan pembayarannya lebih murah di sosio unas karena bisa diangsur”.*

Selain ilkom berarti udah ilkom aja?

*“Iya ilkom aja”.*

4. Terus pertanyaan selanjutnya nih, mengapa anda akhirnya memilih program studi sosiologi?

*“Gua memilih program studi sosiologi tuh karena memang guanya suka, dari sma juga un nya ngambil sosiologi sama ya itu itung-itungannya untuk mata kuliah di dalamnya itu sedikit”.*



Oh ga terlalu banyak gitu ya?

“Iya”.

Kaya lu udah nyari-nyari udah ngeriset gitu ya?

“Iya udah nyari mata kuliah-kuliahnya”.

5. Pertanyaan selanjutnya nih, berapa lama waktu yang lu butuhkan sebelum akhirnya lu memutuskan untuk memilih program studi sosiologi?

“Ga butuh waktu lama si, kan guanya udah suka orang tua juga nyuruhnya itu ya langsung aja”.

6. Pertanyaan selanjutnya, apakah terdapat kendala saat lu milih program studi sosiologi?

“Kalo kendala sih kayanya gaada deh soalnya kaya dimudahin aja”

Emang udah relevan gitu maksudnya?

“Iya emang udah pengen aja”

Berarti udah klop banget milih sosiologi?

“Iya”.

7. Setelah memilih program studi yang anda inginkan dari berbagai macam pilihan maksudnya sosiologi nih, apakah lu ngedapetin keterampilan/skill selama lu ngejalanin perkuliahan?

“Kalo selama ngejalanin perkuliahan ada, ya dimana ya itu skill komunikasi gua kaya berkembang dari sebelumnya kaya ngomong sama orang-orang baru kayak susah tapi sekarang udah mulai berkembang”.

Ooh kaya meningkat gitu berarti ya skill komunikasinya?

“Iya”.

8. Pertanyaan selanjutnya nih, apakah anda memilih program studi sosiologi ini sesuai dengan aturan/norma-norma di keluarga lu?

*“Ya sesuai si, karena juga orang tua ngedukung guanya juga suka jadi sesuai aturan yang ada dari orang tua”.*

Berarti orang tua lu ngasih aturan gitu ya, nyaranin juga ke prodi sosiologi?

*“Iya lebih kaya ke sosiologi aja karena udah sesuai sama yang sebelum-sebelumnya”.*

9. Pertanyaan selanjutnya, apakah lu ngerasa punya sumber daya yang cukup kaya misalnya finansial, kecerdasan sesuai passion, alat yang digunakan dalam mempertimbangkan untuk memilih prodi sosiologi?

*“Kalo sumber daya kayanya cukup ya soalnya kan dari sma pun emang udah ada basic-basiknya dari sosiologi sma jadi pas kuliah jadi ga begitu kaget terus juga finansial lumayan cukup lah kalo dibilang cukup sama jarak dari rumah ke Universitas Nasional juga lumayan dekat”.*

Oh berarti rumah juga sumber daya lu ya?

*“Iya, karena kan untuk ongkos pulang-perginya itu loh”*

Emang rumah lu dimana?

*“Di pasar rebo”.*

Oh dekat berarti ya

*“Iya”.*

10. Terus pertanyaan selanjutnya nih apakah program studi sosiologi yang lu pilih ini relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini ?

*“Menurut gua relevan karena kan contoh-contohnya pekerjaan-pekerjaan yang kaya hrd, marketing, sama peneliti tuh butuh dari SI sosiologi karena kan memang basic penelitiannya ada interaksinya bisa lebih gampang”.*

Berarti emang lu abis lulus emang ngarah kesana juga ga abis lulus dari prodi sosio unas?

*“Ya kemungkinan kayanya paling marketing yang gua ambil”.*

11. Pertanyaan terakhir nih, apakah saat ini tuh lu ngerasa puas dengan pilihan jurusan sosiologi yang telah lu pertimbangkan ini?

*“Untuk saat ini puas karena memang ya balik lagi dari awal karena suka, disaranin, sma basicnya ada jadi ya puas-puas aja”.*

Oke pertanyaannya segitu aja si, thankyou ya.



## Lampiran 6

### *Transkrip Wawancara Informan 5*

#### I. Jadwal Wawancara

1. Hari, Tanggal : Sabtu, 13 mei 2023
2. Tempat Wawancara : Universitas Nasional
3. Waktu Mulai Wawancara : 14.30

#### II. Identitas Informan

1. Nama : Ahmad Yasin
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Program Studi : Sosiologi
4. Semester Kuliah : 8

1. Oke disini eeeh gua Pandhu dari prodi sosio angkatan 19 disini gua mau ngewawancarain nih, oiya nama lu siapa nih?

*“Nama gua Ahmad Yasin sosio 18”.*

Oke sosio 19 ya, nah disini gua kaya pengen ngewawancarain si kaya apa si motivasi lu milih prodi sosiologi terutama di unas nih unas sendiri. Oke yaudah langsung masuk ke pertanyaan pertama aja ya, pertanyaan pertama tuh kaya apa motivasi lu nih milih prodi sosio di perguruan tinggi tempat lu kuliah saat ini nih di unas?

*“Motivasi gua milih sosio ya?.....eeeh motivasi gua ya karena waktu gua sma udah ambil sosio, nah selain itu gua juga buat pengen lebih ngedalamin lah ilmu sosio secara spesifik”.*

Oh berarti motivasi lu di apa tuh di unas tuh masuk prodi sosio lebih ngedalemin aja ya? lebih spesifik gitu?

*“Ya iya, karena waktu di sma itu eeh ilmunya masih sedikit, sedangkan yang gua anggap di sosio unas lebih luas lah”.*

Berarti lebih spesifik ya maksudnya lebih memperdalam gitu ya intinya?

”iya”

2. Terus yang kedua nih, apakah lu dalam milih prodi sosiologi ini dipengaruhi orang-orang di sekitar lu?

*“Kalo soal dipengaruhi iya si, karena gua suka berinteraksi dengan orang lain”*

Terus eeh, eh berarti lu dipengaruhi nya sama siapa?

*“Sama,,,,, sempet dapet saran dari nyokap juga sih buat ambil sosio”*

Oh berarti nyokap lu ya yang pengaruhin lu?

*“Bisa dibilang gitu, dia juga punya peran penting lah dalam milih gua jurusan ini”.*

3. Terus selanjutnya, program studi apasi yang lu pilih sebelum lu milih sosiologi?

*“Dulu sih gua sebelum milih sosio tuh punya pandangan ke guru BK dan Psikologi, cuman karena gua waktu itu lebih yakin ke sosiologi karena udah gua ambil juga pas di sma dan udah ada gambaran lah sosio tuh belajarnya apaan aja jadi akhirnya gua milih sosio karena emang udah yakin”*

Selain itu ada alasan lagi ga kaya apa gitu?

*“Alasan lain ya.... karena gua juga suka ngomong sama orang banyak sih”*

Oh maksudnya lu suka berinteraksi sama masyarakat juga gitu?

*“Iya bener”*

Berarti lu emang lebih milih sosiologi daripada milih program studi lainnya?

*“Iya”.*

4. Terus pertanyaan selanjutnya kaya, kenapa akhirnya lu milih program studi sosiologi?

*“Ya karena gua udah dapet saran dari nyokap nih, ya jadi gua tanpa pikir panjang ya langsung ambil aja, selain itu juga kan gua juga udah ambil sosio kan pas waktu di sma ini”*

Oh berarti lu suka juga gitu ya?

*“Iya”*

5. Terus yang selanjutnya, berapa lama si waktu yang lu butuhin sebelum lu milih program studi tersebut, sosio maksudnya

*“Kalo soal waktu.....eeeh ga lama ya, gada sampe berbulan-bulan, paling cuman seminggu”*

Seminggu aja ya, karena...karena kenapa cuman seminggu?

*“Karena itu tadi eeeh udah apa udah ngerasa cocok lah dengan jurusan sosio sama apa sama apa sama jurusan sma juga”*

Berarti udah ngerasa cocok karena jurusan sma tadi ya?

*“Iya”.*

6. Terus eeeh apakah lu ada kendala nih pas milih prodi sosio?

*“Kalo soal kendala gaada, karena gua udah..... ya itu tadi anjir, karena gua udah sejalan dengan jurusan sma jadi ya langsung gua ambil (sambil tertawa)*

Dan ada dukungan ortu lu juga tadi ya?

*“Ya yang bikin gua buat gua lebih pd lagi ya ada dukungan ortu juga”*

7. Terus yang selanjutnya nih, setelah lu milih prodi yang lu inginkan nih dalam artian sosiologi dari berbagai macam pilihan, apakah lu eeh ngedapetin keterampilan atau skill selama lu ngejalanin kuliah?

*“Kalo soal skill, gua tuh jadi lebih pd ngomong sama orang lain, dan bisa nambah-nambah temen juga lah yang gua ga kenal sebelumnya”*

Ooh jadi maksudnya lancar gitu interaksi lu?

*“Sama gua juga bisa apa eeh mengemukakan pendapat di depan banyak orang”.*

Oh maksudnya ngelatih skill komunikasi lu ya?

*“Iya bener”*

8. Terus pertanyaan selanjutnya apakah program studi sosiologi nih eeh sesuai dengan aturan/norma di keluarga lu? ada ga sih aturannya atau norma di keluarga lu?

*“Kalo aturan sih eeeh (sambil melihat atas)... lebih ke saran orang tua sih buat ambil program studi sosiologi dan sebelumnya juga pas sma ambil sosio juga”.*

9. Terus selanjutnya, apakah lu tuh ngerasa punya sumber daya yang cukup ga buat milih prodi sosiologi?

*“Cukup lah ya, sumber daya yang gua punya bisa ngomong lancar ke orang lain, kaya kemampuan dalam diri gua sendiri lah ngomong depan banyak orang”.*

10. Apakah program studi yang lu pilih ni sosiologi relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini?

*“Kalo sosio ya.... eeh yang gua baca-baca dari google si selama ini si bisa masuk ke hrd karena di dalam hrd itu bisa mempertajam skill gua dalam berinteraksi dengan orang lain, atau bisa dibidang wawancara lah dalam dunia kerja”*

Oh berarti lu ada eeh apa si namanya eeh relevan lah intinya dengan...., berarti masuknya ke hrd gitu ya?

*“iya setau gua si hrd, tapi gua juga baca-baca kaya peneliti sosial juga masuk sih”.*

11. Apakah lu ngerasa puas dengan pilihan jurusan sosiologi yang udah telah lu pertimbangkan sebelumnya ini?

*“Iya ngerasa puas karena ya sebelumnya tadi udah.... karena pas sma tadi udah jurusan sosiologi, udah cocok dan udah dapet saran dari nyokap juga jadi pd lah intinya ngambil prodi sosio unas ini”*

Oke makasih yu atas waktunya untuk mau diwawancarain, thankyou.





## Lampiran 7

### Transkrip Wawancara Informan 6

#### I. Jadwal Wawancara

1. Hari, Tanggal : Kamis, 31 mei 2023
2. Tempat Wawancara : Universitas Nasional
3. Waktu Mulai Wawancara : 13.23

#### II. Identitas Informan

1. Nama : Yusuf Budiman
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Program Studi : Sosiologi
4. Semester Kuliah : 8

1. Ya disini gua Yudhistira Pandhu eehh sebagai peneliti disini gua neliti tentang motivasi mahasiswa memilih program studi di perguruan tinggi studi kasus mahasiswa sosiologi Universitas Nasional untuk penelitian skripsi, disini gua dengan siapa?

*“Yusuf Budiman prodi sosiologi angkatan 2019”.*

Oke langsung ke pertanyaan pertama aja ya, pertanyaan pertama yaitu apa motivasi lu milih program studi sosiologi di perguruan tinggi tempat lu kuliah saat ini (Universitas Nasional)

*“Oke kalo dari motivasi gua sendiri kenapa gua milih program studi sosiologi karena dulu waktu pas sma gua cenderung terjun ke masyarakat, suka juga dengan hal-hal yang berbau sosial, terus juga waktu pas sekolah di sma juga suka banget sama pelajaran sosiologi jadi setelah gua*

*lulus gua beranggapan gua pengen masuk sosiologi di perguruan tinggi karena gua pengen lebih tau lebih dalam lagi sama emang minat gua disitu si waktu sma belajar juga”.*

Berarti emang dari sma udah ngambil jurusan sosiologi ya pas sma?

*“Iya, UN nya juga ngambilnya jurusan sosiologi”.*

Oh berarti udah relevan banget ya lu milih prodi sosiologi?

*“Relevan lah sama apa yang gua mau juga”.*

2. Oke pertanyaan selanjutnya apakah dalam memilih program studi sosiologi ini lu dipengaruhi sama orang-orang disekitar lu?

*“Kalo dari milih program studi ya....(sambil melihat keatas) kalo dipengaruhi si engga, cuman gua lebih punya keinginan sendiri untuk bisa masuk ke dalam program studi sosiologi ini apalagi kalo di umas ini kan juga biaya kuliahnya itu terjangkau murah lah ya di program studi sosiologi jadi bisa lah sama gua jalanin gitu itung-itung juga ga ngebebanin biaya orang tua juga bayar kuliahnya gitu jadi emang pyur gada pengaruh apa-apa si untuk harus banget di sosiologi ini pyur dari minat dan keinginan gua sendiri buat milih sosiologi”.*

Berarti saran-saran dikit dari keluarga lu gaada berarti dari keluarga lu gitu?

*“Kalo saran si paling cuman saran biasa ya supaya belajar yang bener sama belajar yang tekun, ga spesifik kaya harus jurusan ini bakal sukses ngga”.*

3. Pertanyaan selanjutnya, program studi apa aja yang jadi pilihan lu sebelum lu milih program studi yang sekarang anda pilih (sosiologi)

*“Kalo program studinya si sebelumnya ada dua ya gua dulu milih ilmu komunikasi sama administrasi publik tapi kedua itu si dulu waktu gua ujian kan ga dapet ya jadi gua mencari di swasta nah maka dari itu pas di swasta pas gua liat biayanya juga terjangkau murah makanya gua pilih sosiologi gitu”.*

Disamping karena emang lu seneng juga sosiologi karena pas sma tadi itu ya?

*“Iya karena kebetulan nih ada sosiologi di swasta biasanya kan kebanyakan di negeri”.*

4. Ini pertanyaannya berhubungan si kaya mengapa akhirnya lu milih program studi sosiologi di Universitas Nasional?

*“Karena emang gua basicnya suka dengan sosial gitu, kaya sosial masyarakat, di sosiologi itukan mempelajari tentang masyarakat, hubungan masyarakat, perilaku masyarakat dan sebagainya nah kenapa akhirnya gua milih prodi tersebut karena emang hal-hal yang berbau sosial itu yang gua sukain jadinya gua lebih memantapkan keterampilan maupun skill gua nanti untuk pemberdayaan masyarakatnya agar gua bisa menjadi orang yang bermanfaat itu si emang yang gua pengen lakuin”.*

5. Pertanyaan selanjutnya, berapa lama waktu yang lu butuhin sebelum akhirnya lu memutuskan untuk memilih program studi sosiologi?

*“Waktunya tuh setelah gua udah ujian sbm setelah sma ya sekitar seminggu lah gua milih sosiologi karena kalo misalnya mau ngambil jurusan kuliah yang lain tuh biayanya juga cukup mahal gitu, jadi gua milih yang sosiologi lah disatu sisi biayanya juga murah, disatu sisi juga keinginan gua gitu jadi enjoy pas ngejalaninnya”.*

Ooh berarti emang udah seneng juga ya berarti?

*“Iya”*

6. Apakah terdapat kendala saat lu milih program studi sosiologi?

*“Kalo kendala si engga cuman pernah si ada rasa kekhawatiran ketika gua nanti udah kuliah di sosiologi banyak nanti yang ga gua bisa banyak ada ilmu-ilmu baru bahkan sampe perhitungan juga tapi itu semua kan ya pada waktu masa sma itulah gua masih khawatir-khawatirnya setelah gua pelajarin setelah gua kuliah juga ternyata asik juga dan gua sangat menikmatinya si”.*

7. Pertanyaan selanjutnya, setelah memilih program studi yang lu inginkan (sosiologi) dari berbagai macam pilihan, apakah lu mendapatkan keterampilan/skill program studi tersebut selama lu ngejalanin perkuliahan?

*“Oooh kalo misalkan mendapatkan keterampilan atau skill si itu emang bener dapet si di sosiologi ini, karena mulai dari pertama gua bisa lancar dalam public speaking, yang kedua gua juga sering ketemu sama orang, mulai berorganisasi, mulai juga manajemen waktu terus juga apa namanya pemberdayaan masyarakat karena gua juga aktif si di masyarakat mulai dari karang taruna sampe kegiatan pemberdayaan masyarakat dari dinas pendidikan juga selama paling setahun sekali gua pernah ikut juga, jadi di sosiologi malah ada ilmunya juga jadi lebih paham dan lebih ada ide barulah untuk kegiatan nanti gua sosial maupun pemberdayaan bakti-bakti sosial lainnya”.*

8. Pertanyaan selanjutnya apakah lu milih program studi sosiologi ini sesuai dengan aturan atau norma-norma yang ada di keluarga lu?

*“Kalo misalnya aturan/norma gaada ya kaya tadi itu cuman disuruh kuliah yang bener yang tekun aja sih supaya bisa ngejalanin kuliah dengan baik”.*

9. Pertanyaan selanjutnya, apakah lu punya sumber daya yang cukup kaya misalnya finansial, kecerdasan sesuai pasion, alat yang digunakan dan sebagainya dalam mempertimbangkan untuk memilih program studi sosiologi?

*“Oooh ada iya, kalo misalkan sumber daya yang cukup ya karena emang yang pertama itu gua aktif di organisasi mulai dari public speaking, pemberdayaan masyarakat, terus melakukan agenda rutin jadi itu merupakan suatu poin yang ada dalam diri gua lah untuk bisa eeh memilih program studi tersebut karena di sosiologi kan kita juga belajar tentang masyarakat jadi itu akan menambah poin gua dan di sosiologi juga nanti akan belajar hal lain kaya tentang kekeluargaan ataupun tentang sosial di masyarakat juga jadi emang udah cukup mumpuni lah poin-poin atau skill yang gua miliki sebelumnya”.*

Terus selain itu ada lagi ga sumber daya lu?

*“Sumber dayanya.... finansial si ya apa namanya mungkin karena biayanya cukup murah juga bisa lah gua jalanin biar ngga ngebebanin biaya orang tua juga”.*

10. Pertanyaan selanjutnya nih, apakah program studi yang anda pilih (sosiologi) menurut lu relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini?

*“Oke kalo misalkan ngomongin kebutuhan dunia kerja untuk saat ini si ya itu bener relevan karena pada dasarnya di zaman sekarang ini kalo misalkan kerja tuh banyak yang ga sesuai dengan jurusannya gitu jadi maupun ilmu apapun itu kalo dari kitanya emang tekun giat pasti ada celah untuk masuk dunia kerja, dan waktu kemaren-kemaren kan gua juga ngelamar di BUMN di bagian staff budaya perusahaan gitukan yang mana dia juga ada kriterianya untuk terjun kemasyarakat, hubungan masyarakat, adanya hubungan sosial di antara teman-teman kantor juga, jadi menurut gua di sosiologi jadinya nanti kepeke gitu apalagi di sosiologi ada pemberdayaan masyarakat di sosiologinya juga jadi gua yakin lah kalo misalnya sosiologi tuh bisa relevan dengan dunia kerja saat ini yang penting kita tuh punya skill-skill yang bagus di sosiologinya gitu”.*

11. Oke terus pertanyaan selanjutnya nih, apakah saat ini lu ngerasa puas dengan pilihan jurusan sosiologi yang telah lu pertimbangkan?

*“Ooh kalo ngerasa puas si bisa dibilang puas karena selama gua di semester akhir ini ya gua ngerasain nya tuh enjoy-enjoy aja nikmat banyak pengalaman, gua bisa ngikutin banyak kegiatan lainnya maupun di sosiologi ataupun diluar sosiologi”.*

Oh dari sisi pelajarannya lu puas ga?

*“Kalo di sisi pelajaran si puas, apalagi yang di bagian waktu itu ada pelajaran sociopreneurship ya dan mana itu kita pernah mencoba untuk bikin suatu usaha yang mana dapat bermanfaat bagi masyarakat nah disitu tuh gua pernah peljarin dan ada hasilnya juga”.*

Oke pertanyannya itu aja si terima kasih atas waktunya.

## Lampiran 8

### *Transkrip Wawancara Informan 7*

#### I. Jadwal Wawancara

1. Hari, Tanggal : Senin, 12 juni 2023
2. Tempat Wawancara : Universitas Nasional
3. Waktu Mulai Wawancara : 14.13

#### II. Identitas Informan

1. Nama : Muhammad Al-fatih
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Program Studi : Sosiologi
4. Semester Kuliah : 8

1. Oke disini gua Yudhistira Pandhu Indrayoga sebagai peneliti disini gua ingin meneliti tentang skripsi dengan judul motivasi mahasiswa memilih program studi di perguruan tinggi studi kasus mahasiswa sosiologi Universitas Nasional, disini gua dengan siapa?

*“Muhammad Al-Fatih”*

Prodi?

*“Sosiologi angkatan 19”*

Oke langsung ke pertanyaan pertama aja, apa motivasi anda memilih program studi sosiologi di perguruan lu kuliah saat ini (Universitas Nasional)?

*“Karena yang pertama memilih sosiologi di unas ini kita lihat historynya kebelakang dulu karena memang fashion saya itu di bergerak di bidang sosial, senang berkecimpung di dunia sosial dan kebetulan juga bukan kebetulan juga ya (sambil tertawa) memang....apa saya itu sma memang linear dengan jurusan karena saya itu kan orang sosial ips jurusan ips ya jadi kita saya ingin mengenal dunia sosial lebih dalam sehingga saya memutuskan untuk memilih sosiologi sebagai jurusan yang saya tekuni hingga saat ini”*

Kenapa sosiologi unas?

*“Karena yang pertama yang saya lihat sosiologi di unas ini bisa dikatakan sosiologi campuran bukan ya bukan murni jadi...eeeh sosiologi dimana kita bukan hanya mempelajari ilmu sosial pyur melainkan banyak aspek yang kita pelajari seperti pengantar ilmu hukum”*

Berarti kenapa di sosiologi unas? mengapa memilih di sosiologi unas?

*“Karena yang pertama memang pada saat itu disaat sma itu kan ada program beasiswa dan kebetulan dapet di unas dan memang disana alhamdulillahnya ada jurusan yang memang linear”.*

Selain alasan itu ada lagi ngga?

*“Paling gaada si”*

2. Terus pertanyaan yang kedua, apakah dalam memilih program studi ini lu dipengaruhi sama orang-orang disekitar lu?

*“Sebenarnya itu apa namanya eeh tidak dipengaruhi karena memang mungkin eeh apa namanya ada beberapa hal atau dapat dikatakan dorongan dari orang tua agar saya yakin untuk udah kamu memang passionnya memang di sosial dan kamu harus mendalami ilmu sosial ilmu sosiologi dan memang juga apa namanya sesuai passion lah”*

3. Program studi apa aja yang menjadi pilihan lu sebelum lu milih program studi sosiologi?

*“Oke ini masih kita melihat apa namanya sejarah kebelakang lagi ya, jadi saya memilih sebelum memilih sosiologi ini bukan suatu hal yang apa ya karena memang sosial itu passion saya cuman memang disamping itu saya*



*sempat berfikir bahwa ada pilihan kedua tapi memang sosiologi itu tetap menjadi pilihan utama karena linear dengan apa namanya eeh infokus pendidikan saya gitukan, jadi saya itu memilih program studi olahraga karena memang pada waktu itu saya waktu itu termotivasi menjadi seorang atlet (sambil tertawa dan melihat keatas) tapi memang apa namanya setelah saya pikir lebih dalam saya apa namanya meminta saran kepada orang tua dan saya memang mendengarkan banyak sekali pemangku kepentingan sehingga akhirnya saya memutuskan untuk memilih sosiologi karena memang saya harus apa tu namanya kita harus nyari pendapat orang lain biar yakin”.*

4. Pertanyaan selanjutnya ini memang nyambung sih sama pertanyaan sebelumnya kenapa akhirnya lu milih program studi sosiologi?

*“Iya yang tadi ini sebenarnya kaya pertanyaan ulangan sebenarnya (sambil tertawa)”.*

5. Iya oke pertanyaan selanjutnya berapa lama akhirnya lu memutuskan untuk memilih program studi sosiologi?

*“Oke yah itu tidak lama sih hanya setelah saya lulus satu bulan setelah saya lulus”.*

Oke berarti udah mantep banget ya?

*“Udah saya sudah mematangkan hati saya untuk memilih sosiologi”*

6. Pertanyaan selanjutnya, apakah terdapat kendala saat memilih program studi sosiologi di Universitas Nasional?

*“Iya, kendalanya ya eeh (dengan raut muka kebingungan) maksudnya kendala seperti apa ya?”.*

Kendala saat memilih sosiologi, ada ga si kendala pas lu milih sosiologi?

*“Jadi begini, yang pertama unas Universitas Nasional dulu secara apa namanya secara universalnya memang eeh apa dimana dia lebih mengedepankan pendidikan dibanding masalah apa namanya finansial, karena memang disamping itu eeh walaupun memang yaah tidak menutup kemungkinan bahwa Universitas Nasional juga butuh lah yang*

*namanya apa keuangan jadi memang yang pertama itu ya karena memang murah juga kan”.*

Engga ini maksudnya kendala kendala nya apa aja, ada ngga si kendala saat memilih program studi sosiologi?

*“Oooh (sambil tertawa) kendala apa ya, paling yang saya sebutkan itu bahwa ada sedikit masalah keyakinan aja si sebenarnya”*

Oh yang milih sosiologi apa olahraga itu?

*”Oke balik lagi tadi saya sempet bimbang disitu ada dilematisasi sehingga akhirnya saya memutuskan untuk mengampu program studi sosiologi”.*

Kendalanya itu aja berarti?

*”Kendalanya itu aja sebenarnya kalo masalah yang lainnya itu gaada sih”*

7. Pertanyaan selanjutnya setelah lu memilih program studi yang anda inginkan dari berbagai macam pilihan, apakah anda mendapatkan keterampilan/skill dari program studi tersebut (sosiologi) selama anda menjalankan perkuliahan?

*“Eehh oke, keterampilan yang saya dapatkan sejak saya masuk dalam lingkup sosiologi mempelajari ilmu sosial yang pertama yaitu saya lebih apa ya lebih matang dalam aspek public speaking, kedua kita dapat beradaptasi dengan orang lain secara mudah karena ilmu sosiologi itu ngga apa ya namanya ibaratnya ngga banyak dikuasai oleh banyak orang, tidak seperti ilmu eksakta yang lain justru kita lebih mudah gitu loh merangkul orang atau kenal dengan orang dan sebagainya itu sebenarnya”.*

Itu aja berarti skillnya ya?

*“Itu skillnya”.*

8. Terus pertanyaan selanjutnya apakah lu memilih program studi sosiologi sesuai dengan aturan atau norma-norma yang ada di keluarga lu?

*“Aturan norma, memilih sosiologi, oke yang pertama aturan normanya itu emang eeh maksudnya aturan atau norma dalam hal apa nih (sambil tertawa)?*

Ada ga si aturan kaya misalnya udah kamu memilih sosiologi aja karena cocok sama kepribadian atau jurusan kamu

*“Oooh yang pertama memang itu yang saya tadi bilang juga ada dorongan dari keluarga sehingga saya apa namanya memutuskan untuk konsultasi kepada orang tua sehingga orang tua meyakinkan saya untuk ternyata passion kamu ini dibidang sosiologi sehingga kamu harus mengambil eeh apa namanya menempuh ilmu tersebut karena sesuai passion dan linear juga dan itu sangat menguntungkan karena itu ada dorongan sehingga saya yakin dan tidak ada keraguan lagi dalam hati”.*

9. Pertanyaan selanjutnya, apakah anda memiliki sumber daya yang cukup seperti misalnya finansial, kecerdasan sesuai passion, atau alat yang digunakan dan sebagainya dalam mempertimbangkan untuk memilih program studi sosiologi unas?

*“Maksudnya gimana? (sambil tertawa)*

Sumber daya kaya misalnya faktor penunjang lu, kenapa lu milih sosiologi unas? sumber dayanya apa?

*“Iya finansial juga.....”*

Kenapa emang finansial di sosiologi?

*“Eeeh ulangin lagi coba saya kurang ini”.*

Apakah anda memiliki sumber daya yang cukup. ini misalnya aja ya kalo ga ada yang gapapa kaya misalnya finansial, kecerdasan sesuai passion, atau alat yang digunakan dan sebagainya dalam mempertimbangkan untuk memilih program studi sosiologi unas?

*“Oke dalam mempertimbangkan program studi sosiologi yang pertama karena passion kecerdasan juga itu yang jadi faktor penunjang karena*

*saya tau kapasitas keilmuan saya, kebetulan memang kita kan memang di apa namanya di ips dari sma sehingga kita apa namanya memang secara lahir dan batinlah sebutannya kita memang sesuai kapasitas kita, ketika kita dihadapkan dengan eeh ilmu diluar ilmu sosial seperti ilmu eksakta kita tidak bisa menguasai yang masing-masing passionnya gitu loh”.*

Berarti sumber dayanya yang ada dalam diri sendiri lu juga gitu?

*“Iya betul”*

Kalo finansial juga ngga berarti?

*“Itu juga jadi faktor juga itu, itu masuk juga karena memang di sosiologi juga unas itu lebih mengedepankan pendidikan nomor satu dibanding dengan apa biaya, biaya itu nomor dua, tapi tetep ada biaya cuman lebih ekonomis”.*

10. Terus pertanyaan selanjutnya, apakah program studi sosiologi yang anda pilih ini menurut anda relevan ga si dengan kebutuhan dunia kerja saat ini?

*“Okeh menurut saya relevan dengan dunia kerja saat ini, jadi balik lagi kita di kehidupan dihadapkan dengan persoalan dinamika sosial dalam sosiologi, jadi pasang surut kehidupan gitu loh fenomena-fenomena setiap harinya berubah dan itu dibutuhkan adanya apa? peneliti sosial, peneliti sosial sangat dibutuhkan untuk apa untuk menerangkan kepada masyarakat seperti ini loh, dan ini apabila tidak ada eeh apa namanya passion dalam bidang sosiologi maka ibaratnya dalam eeh secara analoginya itu dunia itu buta dalam pengetahuan khususnya masyarakat kita sebagai peneliti sosial, sosiologikan ada dalam bidang penelitian sosial gitu ingin melihat fenomena yang terjadi dan itu mencakup fenomena sosial politik budaya sehingga dengan begitu kita bisa menerangkan kepada masyarakat ini loh faktornya, ini loh penghambatnya, ini loh solusinya itu lah sosiologi, kita butuh sosiologi”.*

11. Pertanyaan selanjutnya, apakah saat ini lu ngerasa puas dengan pilihan jurusan sosiologi yang telah lu pertimbangkan?

*“Saya sangat puas sebab saya jadi lebih yakin dan lebih membuka wawasan saya ketika kita mempelajari tentang ilmu sosiologi ternyata ilmu sosiologi menjadi gerbang atau kunci untuk membuka ilmu-ilmu lain, bukan cuman filsafat, semua dipelajari di sosiologi kaya ada pengantar*

*ilmu hukum, ilmu politik, antropologi, semua itu ada di dalam sosiologi dan itu di implementasikan dalam Universitas Nasional”*

Berarti puas ya?

*“Sangat puas dan saya sangat yakin dan justru semangat belajar saya jadi meningkat untuk mendalami ilmu sosial”.*

Oke pertanyaannya segini aja sih, terima kasih atas kesediaan waktunya.



## Lampiran 9

### *Transkrip Wawancara Informan 8*

#### I. Jadwal Wawancara

1. Hari, Tanggal : Kamis, 13 mei 2023
2. Tempat Wawancara : Universitas Nasional
3. Waktu Mulai Wawancara : 14.07

#### II. Identitas Informan

1. Nama : Mikhael Sitorus
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Program Studi : Sosiologi
4. Semester Kuliah : 8

1. Ya disini gua Yudhistira Pandhu Indrayoga eehh sebagai peneliti, disini gua peneliti untuk skripsi dengan judul motivasi mahasiswa memilih program studi di perguruan tinggi (studi kasus mahasiswa sosiologi universitas nasional), nah disini gua dengan siapa?

*“Dengan Maikel Sitorus prodi dari sosiologi 19”.*

Oke langsung ke pertanyaan pertama aja ni ya, pertanyaan pertama yaitu apa motivasi lu milih program studi sosiologi di perguruan tinggi tempat lu kuliah saat ini yaitu unas?

*“Eehh.....(sambil melihat ke atas dan menutup mata) kalo motivasi gua itu sebenarnya dari ketertarikan diri gua sendiri si, soalnya di segala perkuliahan, maksudnya di setiap jurusan itu kan ada aspek-aspek yang bisa membuat orang-orang tertarik ya nah menurut gua sosiologi itu lebih menarik karena,.....eeh lebih menarik dibandingkan kaya manajemen,*

*atau ngga bisnis dan lain-lain itu karena gua lebih suka aja gitu ngeliat perubahan struktur sosial di masyarakat nah dan gua melihat sosiologi kaya bisa jadi.....kaya ilmu tambahan gitu buat gua biar gua lebih mengerti masyarakat bekerja”.*

Kaya kondisi masyarakat gitu ya?

*“Iya kaya gitu, iya lebih ke perubahannya si, ya gitulah”.*

2. Terus pertanyaan kedua nih, apakah dalam memilih program studi sosiologi lu dipengaruhi sama orang-orang disekitar lu?

*“Kalo secara langsung ya, eeh.....sebenarnya..... ga terlalu sih, karena di keluarga gua tuh gua lebih dikasih freedom lah buat eeh milih jurusan gua sendiri, namanya juga kan kaya itu langkah gua di masa depan kan, ya untuk kaya keluarga sih ya lebih terserah guanya si, gua tertariknya dimana ya mereka setuju-setuju aja, jadi biar takutnya nanti kalo soalnya gua masuk ke jurusan yang mungkin ditentukan sama orang tua entar malah stuck kan sayang biaya juga gitu, jadi biar untuk masa perkuliahannya ya lancar lah ya apa namanya di...di...akademisnya.*

Berarti ngga dipengaruhi?

*“Ngga dipengaruhi secara berat”*

Ngga dipengaruhi secara berat maksudnya ngga dipengaruhi banget secara...?

*“Karena ada kaya gimana ya, (sambil melihat ke atas) sebenarnya gua ngeliat contoh-contoh orang lain juga kaya misalnya abang gua nih abang gua ini dari kecil pengen jadi dokter, itu udah tertarik banget, bukan cuman abang gua, temen gua juga ada kaya gitu mereka pengen jadi dokter dari kecil. Tapi pas mereka udah masuk ke masa perkuliahan mereka tuh masih ada rasa kesulitan di jurusan yang mereka minati, jadi kalo menurut gua kalo soalnya gua di jurusan yang diminati aja udah apa ya udah risiko ngestuck apalagi di jurusan yang ga gua tertarik sama sekali gitu”.*

3. Terus program studi apa nih yang jadi pilihan lu sebelum program studi sosiologi yang sekarang?



*“Eeeh kalo sebelumnya gua kan dari anak ipa ya, jadi gua eeh ada keinginan untuk masuk ilmu kelautan, eeh sayangnya sebagai anak ipa jurusan..... satu-satunya jurusan yang gua minati di eeh saintek ya itu ilmu kelautanI. Nah sedangkan yang gua minati yang lain itu mereka diluar saintek... jadi ya...tadi apa pertanyaannya? (sambil tertawa).*

Apakah program studi apa saja yang menjadi pilihan anda sebelum memilih program studi yang sekarang anda pilih (sosiologi)?

*“Ya itu sih, sebelum milih prodi sosiologi gua pengennya ke ilmu kelautan, cuman karena ilmu kelautan cuman jurusan saintek yang gua minati kaya misalnya jurusan kimia, jurusan apa namanya eeh teknik itu gua ga tertarik disitu makanya gua ke ranah ilmu sosial ya karena gua lebih tertarik disitu dibandingkan jurusan saintek-saintek yang lain kecuali ilmu kelautan”.*

4. Oke pertanyaan selanjutnya nih kenapa akhirnya lu milih program studi sosiologi ini?

*“Kalo ini tuh sebenarnya dari... ya kalo kasarnya secara peneliti kan (sambil tertawa) ya sayangnya ga lulus pas tes eeh masuk kuliahnya, jadi karena itu gua nyari jurusan lain yang seenggaknya gua tertarik juga gitu, dan jurusan itu ya sosiologi gitu”.*

Oh berarti emang lu dasarnya emang udah rasa tertarik juga berarti?

*“Ya ada, walaupun sosiologi itu bukan prioritas gua, tapi ada rasa tertariknya”.*

5. Oke pertanyaan selanjutnya berapa lama waktu yang lu butuhin sebelum akhirnya lu mutusin untuk milih program studi sosiologi?

*“Eeh kalo berapa lama itu eeh mungkin sebulan dua bulan mungkin (dengan ekspresi yang menerka-nerka) soalnya gua sendiri juga dari ilmu kelautan ga langsung ke sosiologi secara langsung, gua tuh sebelumnya ke farmasi dulu dan itu gua ga pake pertimbangan sama sekali makanya gua keluar dari situ, nah dari situ gua apa namanya eeh gua pertimbangkan lagi gitu, gua, gua ini mau kemana buat langkah selanjutnya, jadi gua eeh diantara opsi-opsi yang ada gua milih sosiologi sih secara relevansi dan finansial menurut gua itu udah cocok si.*

Selain karena tertarik juga berarti ya?

“iya”

6. Terus yang pertanyaan selanjutnya apakah terdapat kendala saat anda memilih program studi sosiologi?

*“Eeeh terkendala....terkendala (sambil memejamkan mata) maksudnya seperti apa?”*

Terkendala kaya misalnya kaya masalah finansial, atau karena lu misalkan lu pikir-pikir lagi kira-kira lu cocok apa ngga gitu?

*“Terkendala sebenarnya.... gaada sih sebenarnya, cuman eeeh paling kendalanya tuh sosiologi nya dimana dulu”.*

Apanya?

*“Gua soalnya mau ke sosiologi nih, nah di kampus mana nih yang mau gua pilih, kaya kampus mana nih sosiologinya yang paling bagus tapi secara finansial juga mencukupi gitu”*

Terus kenapa akhirnya lu milih di unas?

*“Ya karena dari akreditasinya juga bagus kan, dia udah A dan dari finansial juga sangat mencukupi juga ya jadi gua milih unas ya soalnya juga kalo gua cari di internet ini apa namanya kampus swasta dengan jurusan sosiologi yang terbaik ya pasti ada unas kan disitu ya pasti ada unas”.*

7. Oke pertanyaan selanjutnya nih, setelah lu milih program studi sosiologi dari berbagai macam pilihan, apakah lu ngedapetin keterampilan atau skill dari prodi sosio selama lu ngejalanin perkuliahan?

*“Kalo gua sendiri mungkin dapet eeeh pandangan baru di gimana caranya memandang masyarakat di era digital, eeeh ini agak susah si dijelasin kalo.. tapi eeeh kesimpulannya tu gua eeeh beda aja gitu pandangan gua sebelum dan sesudah masuk sosiologi itu menurut gua pandangannya beda karena secara akademik juga gua belajar tentang bagaimana untuk memahami struktur sosial kan, jadi eeeh ideologi-ideologi masyarakat gitu ya gitu si, agak susah dijelasin tapi intinya kaya gitu”.*

Berarti skill lu tuh yang skill yang dalam ilmu sosiologinya langsung yang terjun ke masyarakat?.

*“nah semacam itu”*

8. Pertanyaan selanjutnya apakah lu milih program studi sosiologi ini sesuai dengan norma-norma dan aturan yang ada di keluarga lu?

*“Kalo soalnya aturan dan norma di keluarga ya, ya keluarga gua kan eeh apa namanya rata-rata saintek ya, nah mungkin secara aturan gua mungkin ikutin aturan keluarga gua juga ikut saintek juga, cuman secara eeh apa si namanya secara kebebasan gua sendiri walaupun gua dianjurkan ke saintek, tapi orang tua ga maksain gua ke situ.*

Jadi lu mempertimbangkan lagi berarti?

*“Iya jadi ada aturan tapi ga ketat jadi tergantung pertimbangan gua sendiri nih, tergantung kepuiusan gua sendiri nih walaupun aturan dari keluarga nih lebih ke saintek”*

9. Pertanyaan selanjutnya apakah lu memiliki sumber daya yang cukup dalam mempertimbangkan untuk memilih program studi sosiologi?

*“Sumber daya yang cukup tuh iya si pasti kalo secara finansial itu pasti, ya karena rata-rata jurusan di unas ini sangat jangkau biayanya...terus eeh kalo soalnya tadi apa aja?”.*

Apakah anda memiliki sumber daya yang cukup dalam mempertimbangkan untuk memilih program studi sosiologi?

*“Engga faktor-faktornya apa aja maksud gua?”.*

Sumber daya tuh maksudnya alat untuk menunjang lu milih sosiologi kek misalnya finansial terus apa lagi gitu kek misalnya kemampuan dalam diri lu sendiri itu juga bisa sumber daya sebenarnya itu masuk ga tuh?

*“Mungkin kalo soalnya pengertian motivasi ketertarikan gitu ada sih karena soalnya gua kan bocah twitter ya twitter itu tempatnya kaya tempat argumen dan eeh kaya lu bisa ngeliat lah secara nyata disitu kaya orang-orang tuh punya ideologi yang berbeda-beda kaya punya kepercayaan*

*yang berbeda-beda, nah gua suka aja gitu, salah satu gua suka main twitter itu karena gua suka ngeliat interaksi-interaksi orang yang punya eeh latar belakang berbeda terus ngebahas suatu permasalahan dengan pendapat yang berbeda jadi kalo menurut gua ya sumber daya gua si secara ketertarikan dari situ si, ada motivasinya terutama dalam berargumen karena kan sosiologi juga banyak juga ya pelajaran yang mesti harus berargumen baik itu di kelas maupun di lapangan”.*

10. Terus selanjutnya nih, apakah program studi sosiologi yang lu pilih sekarang ini nih relevan dengan dunia kerja saat ini?

*“Pasti si ya, sebenarnya karena dari perusahaan atau dari pemerintah gitu pasti kepeke...eeeh apa namanya eeh kek misalnya dari perusahaan gitu kaya eeh sekarang itu soalnya human resources ya, itu mereka udah ada perusahaan yang ngerebrand divisinya jadi people and culture, eeh divisinya ini eh dia itu lebih ngutamain eeh karyawannya, dia itu lebih mementingkan kepentingan karyawannya secara sosial, jadi biar eeh karyawannya bekerja secara baik pasti diperluin lingkungan sosial yang baik di eeh lingkungan perusahaannya, nah itu salah satu pekerjaan bagi jurusan sosiologi dan juga ada juga kan di perusahaan itu bagian CSRNya yang pastinya kepeke banget gitu untuk jurusan sosiologi”.*

11. Pertanyaan selanjutnya, apakah saat ini anda merasa puas dengan pilihan jurusan sosiologi yang anda telah pertimbangkan?

*“Eeh 80% puas, secara 80% puas karena secara akademis gua ngerasa mampu gitu disini untuk menjalankan pendidikan gua, secara akademis bagus dan eeh pelajarannya juga menarik, dan menurut gua sendiri juga dari kondisi situasi di masyarakat pada saat ini pekerjaan sosiologi pastinya akan meningkat, walaupun ga sedrastis pekerjaan-pekerjaan yang lain pasti prospek kerjanya bakal meningkat dan untuk 20% nya palingan cuman jurusannya mungkin belum jadi prioritas sih di kaya perusahaan-perusahaan gitu, kaya yang tadi gua bilang kan kaya misalnya ada rebranding di HR jadi people and culture, tapi belum semua perusahaan udah ngerebranding divisinya mereka jadi people and culture, tapi saat ini udah ada gitu yang mulai untuk ngambil langkah itu jadi kaya eeh.... contohnya kaya PT Sampoerna itu mereka untuk eeh untuk rekrutmen magang ya mereka itu ga ini lagi ga ngambil satu jurusan doang, kaya soalnya untuk jurusan people and culture mereka ngambil psikologi, komunikasi, tapi sekarang tuh mereka langsung ngambil dari*

*jurusan ilmu sosial yang mana ya menurut gua sosiologi masuk, jadi kalo menurut gua untuk saat ini puas sih”.*

Oh gituuu, ok kel segitu aja si pertanyaan gua terima kasih kel atas kesediaan waktunya

“Sama-sama”.



## Lampiran 10

### *Transkrip Wawancara Informan 9*

#### **I. Jadwal Wawancara**

1. Hari, Tanggal : Rabu, 22 juni 2023
2. Tempat Wawancara : Universitas Nasional (masjid)
3. Waktu Mulai Wawancara : 15.27

#### **II. Identitas Informan**

1. Nama : Mohammad Ilham
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Program Studi : Sosiologi
4. Semester Kuliah : 6

1. Ya disini gua Yudhistira Pandhu Indrayoga disini gua sedang meneliti skripsi dengan judul Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Mahasiswa Sosiologi Universitas Nasional) disini gua dengan siapa?

*“Eeeh iya kenalin gue ilham gue mahasiswa sosiologi angkatan 2020 sekarang.*

Oke langsung pertanyaan pertama aja nih ham, apa motivasi anda milih program studi sosiologi di perguruan tinggi tempat anda kuliah saat ini (Universitas Nasional)? kenapa memilih program studi sosiologi di unas?

*“Oke, mungkin kita bahas dari univnya dulu kali ya dari unas, sebagai warga Jakarta Utara nih gue tuh sebenarnya ga tau menau tentang unas ini, nah akhirnya gue cari tau waktu itu tentang kampus-kampus swasta*



gitu ya di jakarta, nah akhirnya gua nemu tuh Universitas Nasional, nah kenapa akhirnya gua milih unas karena ya menurut gua masih terjangkau lah ya dibanding kampus-kampus pancasila, esa unggul, gunadarma itukan bener-bener mahal ya, itu tuh gua riset-riset juga, nah abis itu eeh ga cukup dari situ, karena emang minat gua di soshum, well walaupun gua di sma itu saintek ya eh mipa gitu ya, karena gua minat di soshum gua coba tuh cari lagi program studi apa yang kira-kira gua banget gitu, nah akhirnya setelah itu gua nemuin program studi ilmu komunikasi tadinya, nah terus pas diliat waduh agak mahal juga nih ya kan (sambil tertawa) akhirnya coba ada lagi ga nih yang kira-kira soshum yang akhirnya sosiologi, kebetulan kan eeh ilmu komunikasi sama sosiologi kurang lebihnya agak mirip lah walaupun di kuliahnya agak beda gitukan nah eeh akhirnya gua nemu sosiologi, kenapa akhirnya gua milih sosiologi di unas karena pertimbangannya akreditasinya A kan, karena jarang banget eeh swasta gitu ya yang masih terjangkau akreditasinya A, apalagi program studi sosiologinya A juga, nah kalo gasalah tuh di jakarta tuh eeh ini kan cuman unas kan gitu jadi alasan gua gitu sih, karena akreditasi, berat di akreditasi sama kampus juga A kan.

2. Oke-oke pertanyaan selanjutnya apakah dalam memilih program studi sosiologi ini lu dipengaruhi ga sama orang-orang di sekitar lu?

“Oke kalo masalah dipengaruhi gua bisa bilang engga karena awalnya orang tua gua sendiri nentang gua masuk soshum, orang tua gua tadinya nyuruh gua masuk teknik, tapi gua nyari minat gua sendiri gua ikut TO segala macem akhirnya gua nemu minat gua di sosial gitu, nah akhirnya dan kebetulan gua belajar dari buku eeh sks yang warna kuning kecil nah gua belajar sosiologi dari situ dan gua tertarik dan akhirnya karena tadinya emang kenapa gua milih ilmu komunikasi awalnya karena gua liat prospek kerjanya aja gitu tadinya, tapi sebenarnya minat gua di sosiologi gitukan karena pas belajar di sks itu gua lebih suka sosiologi, tapi karena agak mahal nih (sambil tertawa) akhirnya gua milih sosiologi gitusih, gaada paksaan gaada pengaruh dari manapun bahkan temen-temen gua gaada sih yang jurusan sosiologi”

Tapi pas dari sisi pelajaran suka juga?

“Eeh kalo dari segi pelajaran so far gaada beban sama sekali sih sejauh ini aman-aman aja”.

3. Pertanyaan selanjutnya nih, program studi apa aja yang menjadi pilihan lu sebelum memilih program studi yang sekarang anda pilih (sosiologi)?



*“Oke eeh seperti gua bilang tadi yah waktu sbm tuh gua pengennya kriminologi itu satu, terus yang kedua ilmu komunikasi, nah terus kenapa gua milih kriminologi karena kalo dari silabusnya sendiri yang gua riset gitu lah ya kurang lebih sama dengan sosiologi terus sama kesejahteraan sosial juga, nah karena pertimbangan dari riset gua itu, riset kecil-kecilan lah ya akhirnya gua milih sosiologi karena gua pikir ga terlalu jauh sama sosiologi ga terlalu jauh sama kesos sama antropologi, mirip-mirip lah gitu”.*

4. Kenapa akhirnya lu milih program studi sosiologi berarti yang tadi itu ya?

*“Iya, yang tadi itu dijelasin”.*

5. Pertanyaan selanjutnya nih, berapa lama waktu yang lu butuhkan sebelum akhirnya lu memutuskan untuk memilih program studi sosiologi?

*“Eeh berapa lama (sambil menutup mata) sebelum mantep milih program studi sosiologi kayanya ga sampe sebulan deh, karena mepet juga kan tadinya pengen ilmu komunikasi atau kriminologi yang gua pikir prospek nya lebih bagus tapi karena akhirnya ada pertimbangan lah ya (Sambil tertawa) akhirnya milih sosiologi, itu mepet tuh karena masuk unas tuh gelombang 9 atau gelombang 8 gitu mau tutup (sambil tertawa)”.*

6. Terus selanjutnya nih, apakah terdapat kendala saat lu milih program studi sosiologi?

*“Gaada masalah sih, aman sih aman”.*

7. Oke pertanyaan selanjutnya, setelah lu memilih program studi yang lu inginkan nih sosiologi dari berbagai macam pilihan, apakah lu ngedapetin keterampilan atau skill dari selama lu menjalani kuliah?

*“Kalo selama menjalani kuliah yah eem yang gua dapetin mungkin lebih ke belajar tentang penelitian, metode penelitian sih bagaimana caranya meneliti yang baik gitu seperit kualitatif kuantitatif gitu kan, terus kan kemaren ada mata kuliah kuantitatif yang belajar SPSS, Nvivo, walaupun gue ga terlalu bisa gitu ya tapi seenggaknya kan udah ada gambaran itu udah jadi skill walupun basic banget sih, dasar-dasarnya ada gitu ya”.*

8. Pertanyaan selanjutnya nih apakah lu milih program studi sosiologi sesuai ngga si dengan aturan atau norma-norma yang ada di keluarga lu?

*“Eeh kalo so far keluarga gua sih ngebebasin ya mau gua belajar apapun, yah walaupun dari keluarga sendiri, dari bapak nih khususnya pengennya teknik kimia, karena beliau dulu tuh teknik kimia jadi ya kalo masalah aturan sekarang sih lebih dibebasin lah yang penting enak dan yang penting kuliahnya jalan gitu”*

9. Oke pertanyaan selanjutnya nih apakah lu tuh memiliki sumber daya yang cukup kaya misalkan finansial, kecerdasan sesuai passion kaya gua cocok banget nih di sosiologi, atau alat yang digunakan dalam memilih program studi sosiologi?

*“Oke kalo soal masalah finansial ya gua dari semester 1 sampe sekarang alhamdulillah gua selalu punya job terus kalo buat ukt gitu yah bisa patungan gitulah sama orang tua gua ya alhamdulillah kalo itu soal finansial, terus kecerdasan sesuai passion ya eeh mungkin iya, gua suka nulis orangnya ya akhirnya waktu tahun 2021-2022 gua dapet raihan juara 1 nasional 2 kali terus finalis besar nasional juga karena emang gua ngerasa cocok aja nulis-nulis karena lombanya kan essai kan karya tulis ilmiah gitu jadi sumber daya gua itu sih”.*

10. Terus pertanyaan selanjutnya nih, apakah program studi sosiologi ini yang lu pilih ini relevan ga sih dengan dunia kerja saat ini?

*“Eeh kalo masalah relevan atau ngganya itu tentatif kali ya karena gimana ya kalo dibilang dibutuhkan pasti ada pasti dibutuhkan, dibilang engga ya ga juga gitu ya walaupun memang program studi sosiologi tuh antara dikenal dan ga dikenal gitu, karena jujur ya gua aja ngelamar magang gaada kan? gaada kan sosiologi, Cuma paling tuh mereka mencantumkan ilmu sosial ga secara spesifik kaya jurusan-jurusan lain kaya komunikasi dan segala macem ya mungkin itu salah satu kelemahannya kali ya, karena di Indonesia sendiri sosiologi itu masih kurang agak dipandang gitu ya, tapi tetep masih relevan karena yang namanya kebutuhan itu di dunia itu tergantung diri sendiri sih bisa survive apa ngga gitu”.*

11. Terus pertanyaan terakhir, apakah lu merasa puas dengan pilihan program studi sosiologi yang telah lu pertimbangkan?

*“Oke untuk sejauh ini mungkin kalo dikasih skala dari 1-10 nih tingkat kepuasan gua 7,5 kali ya, tadinya mungkin kalo misal dari semester 1 sampe semester 3,4 gua bisa mengatakan skala kepuasan gua 9, nah gua sampe 7,5 ini karena gua udah kenal sama dunia kerja, dunia magang karena seperti yang gua bilang tadi, agak susah ya (sambil tertawa) kalo nyari sesuai jurusan yang plek, apalagi kalo ikut magang magenta tuh magang generasi bertalenta gua tuh udah ngeklik sampe puluhan itu program studi anda tidak sesuai-tidak sesuai aduh kok gitu banget, rata-rata tuh ekonomi teknik gitu kan, jadi ya 7,5 sih kalo sekarang jadi ya jalanin aja”.*

Oke pertanyaan nya udah sih segini aja terima kasih ya



## Lampiran 11

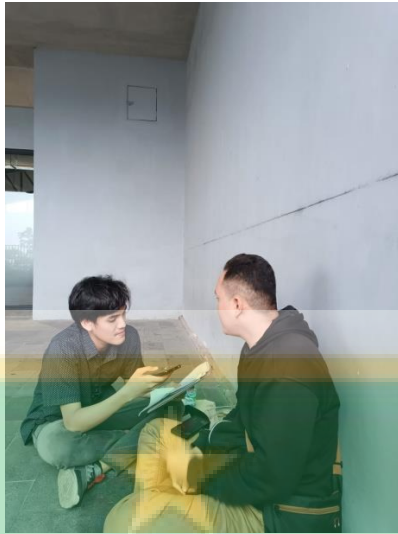
### *Dokumentasi*



Gambar 1 Wawancara dengan Informan Furqan Alfatih



Gambar 2 Wawancara dengan Informan Mutiara Assyifa



Gambar 3 Wawancara dengan Informan Septian Prayoga



Gambar 4 Wawancara dengan Informan Ahmad Yasin



Gambar 5 Wawancara dengan Informan Yusuf Budiman



Gambar 6 Wawancara dengan Informan Mikhael Sitorus



Gambar 7 Wawancara dengan Informan Ian Ibrahim



Gambar 8 Wawancara dengan Informan Muhammad Al Fatih



Gambar 9 Wawancara dengan informan Mohammad Ilham



## Lampiran 12

### Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data

**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 520/WD/V/2023 Jakarta, 25 Mei 2023  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Pimpinan program studi sosiologi Universitas Nasional

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yudhistira Pandhu Indrayoga  
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516050  
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Jalan pepaya 1 no.85 Depok 1  
HP : 0895422646712

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: *Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Mahasiswa Sosiologi Universitas Nasional)*, Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Andi Achdian, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,  
  
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

**UNIVERSITAS NASIONAL**

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

## Lampiran 13

### Kuesioner Penelitian (via google form)

**Revisi Skripsi "Rasionalitas Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi (Studi Mahasiswa Sosiologi Universitas Nasional)"**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan saya Yudhistira Pandhu Indrayoga dari prodi sosiologi angkatan 2019. Disini saya sebagai peneliti ingin meminta bantuan kepada anda untuk mengisi form kuesioner revisi skripsi berikut ini. Segala informasi yang anda berikan dalam kuesioner ini akan dijamin kerahasiaannya.

Terima kasih atas ketersediaan waktunya untuk mengisi kuesioner revisi ini.

pyudhistira50@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama \*

Jawaban Anda

## Lampiran 14

### Penunjukkan Pembimbing (via APPSTA)



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi  
Jl. Sawo Masila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7886709 (Bareng) Fec. 7882718, 7882719  
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [fb@unas@gmail.com](mailto:fb@unas@gmail.com)

---

**PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Andi Achdian, M.Si**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Yudhistira Pandhu Indrayoga  
Nomor Pokok : 193503516050  
Program Studi : Sosiologi  
Bidang Konsentrasi :

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023  
Dekan,



**Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si**  
N.I.P. : 0109150857

**Tembusan :**

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

## Lampiran 15

### Lembar Konsultasi Bimbingan

#### KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516050  
 Nama : YUDHISTIRA PANDHU INDRAYOGA  
 Program Studi : Sosiologi  
 Konsentrasi :

#### KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
12 June, 2023	4 oktober 2022 pengajuan judul pertama sidang proposal	Sudah Ditanggapi

#### KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
30 March, 2023	4 oktober 2022 pengajuan judul pertama sidang proposal	Sudah Ditanggapi
30 March, 2023	3 februari 2023 perubahan judul (via zoom)	Sudah Ditanggapi
30 March, 2023	6 februari 2023 revisi judul	Sudah Ditanggapi
30 March, 2023	16 maret 2023 perubahan judul baru	Sudah Ditanggapi
31 March, 2023	31 maret 2023 penjelasan mengenai teknis melakukan wawancara saat di lapangan	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
12 June, 2023	3 februari 2023 perubahan judul (via zoom)	Sudah Ditanggapi
12 June, 2023	6 februari 2023 revisi judul dari hasil zoom dan dirubah dengan dosen pembimbing pada bimbingan onsite di tanggal ini	Sudah Ditanggapi
12 June, 2023	16 maret 2023 perubahan judul baru kembali untuk persiapan sidang seminar proposal	Sudah Ditanggapi
12 June, 2023	31 maret 2023 penjelasan mengenai teknis melakukan wawancara saat di lapangan	Sudah Ditanggapi
12 June, 2023	19 april 2023 bimbingan membahas perubahan judul terkait dengan seminar proposal pada tanggal 10 april	Sudah Ditanggapi
12 June, 2023	11 mei 2023 bimbingan terkait dengan rekomendasi perubahan judul saat sidang seminar proposal dari dosen pembimbing dan dosen penguji (prof. aris munandar, m.si) menjadi motivasi mahasiswa memilih program studi di perguruan tinggi	Sudah Ditanggapi

12 June, 2023	25 mei 2023 pengajuan pedoman wawancara sekaligus meminta persetujuan kepada dosen pembimbing terkait dengan pedoman wawancara tersebut	Sudah Ditanggapi
12 June, 2023	8 juni 2023 bimbingan terkait dengan penyerahan transkrip wawancara untuk kemudian dibahas bersama dengan dosen pembimbing	Sudah Ditanggapi
23 June, 2023	22 juni 2023 bimbingan mengenai bab 4 skripsi (penulisan teori yang langsung dikaitkan dengan permasalahan setelah hasil penelitian telah di deskripsikan), pembahasan mengenai footnote	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
11 July, 2023	11 juli 2023 bimbingan terkait dengan bab v apakah sudah tepat atau belum mengenai kesimpulan dan saran serta bimbingan terkait dengan penyusunan abstrak yang baik dan benar.	Sudah Ditanggapi
17 July, 2023	13 juli 2023 memberikan hasil pengerjaan skripsi (dalam bentuk cetak) dari bab 1 hingga bab 5 untuk kemudian diperiksa oleh dosen pembimbing.	Sudah Ditanggapi
19 July, 2023	18 juli 2023 memberikan hasil pengerjaan jurnal terkait dengan skripsi kepada dosen pembimbing	Sudah Ditanggapi

## Lampiran 16

### Sertifikat TOEFL

 **STATEMENT OF ACHIEVEMENT**   
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209)

Serial No : **I-A.LPIA.30.07.23.0820323**

This is to certify that

**Yudhistira Pandhu Indrayoga**

has successfully completed  
the **LPIA - EPT (English Proficiency Test)**  
dated on **June, 10 2023**  
conducted by **LPIA - Cikarang Bekasi**

Certified by,

  
**Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.**  
President Director

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 48
Structure & Written Expressions	: 48
Vocabulary & Reading Comprehension	: 46
Overall Score	: 473



The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date





## Lampiran 17

### Bukti Cek Plagiarisme

 UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext. 466, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> - Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

---

Jakarta, 24 Juli 2023

No : 060/Prodi-Sos/VII/2023  
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin  
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

**SURAT KETERANGAN**

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Yudhistira Pandhu Indrayoga  
NPM : 193503516050  
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional  
Judul Skripsi : "Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Mahasiswa Sosiologi Universitas Nasional)"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 5%  
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

**Ketua Program Studi Sosiologi  
FISIP Universitas Nasional**

  
**Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si**  
NID.0102018006



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Yudhistira Pandhu Indrayoga  
Assignment title: SIDANG SKRIPSI GENAP 2023  
Submission title: Yudhistira Pandhu Indrayoga  
File name: Pandhu\_Indrayoga\_193503516050\_Sosiologi\_-\_yudhistira\_pa...  
File size: 2.75M  
Page count: 121  
Word count: 22,543  
Character count: 142,194  
Submission date: 26-Jul-2023 11:31AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2136955456



Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.



MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI DI  
PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS MAHASISWA SOSIOLOGI  
UNIVERSITAS NASIONAL)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos)

Yudhistira Pandhu Indrayoga  
193503516050

UNIVERSITAS NASIONAL

Match Overview

5%

1	Submitted to Universita... Student Paper	1%
2	Submitted to Sriwijaya ... Student Paper	1%
3	Submitted to Universita... Student Paper	<1%
4	Submitted to Universita... Student Paper	<1%
5	Submitted to Defense ... Student Paper	<1%
6	Submitted to STIE Perb... Student Paper	<1%

Page: 1 of 121 | Word Count: 22543 | Text-Only Report | High Resolution | Ctrl+O Windows

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yudhistira Pandhu Indrayoga, lahir pada tanggal 3 desember 2001 di Depok, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis yang bertempat tinggal di jalan pepaya 1 nomor 85 Depok 1 rw 03/rt 09 kelurahan depok jaya, kecamatan pancoran mas, memiliki riwayat pendidikan dengan menempuh pendidikan di taman kanak-kanak (TK) tunas harapan nusa pada tahun 2004-2007, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) di SDN Depok Baru 7 pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama (SMP) di SMPN 13 Depok pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas (SMA) di SMAS PGRI 1 Depok pada tahun 2016-2019 dan mengambil rumpun ke ilmunan ips/sosial humaniora (soshum). Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan Strata 1 (S1) di perguruan tinggi Universitas Nasional dan mengambil jurusan sosiologi. Pada bulan maret-mei 2022, penulis mengikuti kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di Dinas Koperasi & Usaha Mikro (DKUM) Pemerintah Kota Depok dengan posisi sebagai administrative assistant, dan pada bulan agustus-desember 2022, penulis mengikuti program merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) skema magang di perusahaan ritel PT Trans Retail Indonesia dengan posisi

sebagai *Merchandiser Officer-Electronic Product*. Selain itu, penulis juga memiliki beberapa prestasi diantaranya yaitu penulis berhasil mendapatkan juara 3 pada lomba/kompetisi catur yang diadakan perguruan tinggi Universitas Terbuka pada tahun 2021. Setahun setelahnya, penulis mendapatkan juara 1 pada lomba/kompetisi catur yang diadakan perguruan tinggi Universitas Terbuka pada tahun 2022 dan kembali mendapatkan juara 3 di tahun 2023.

